

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Lokasi :

SMP NEGERI 1 SEWON

Jl. Parangtritis Km. 7 Sewon, Bantul, Yogyakarta



Disusun Oleh:

MUHAMMAD REZA AGASI

11206244010

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014



LAPORAN PPL 2014
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 1 SEWON
Alamat: Jln. Parangtritis Km 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta 55186 Telp. (0274) 383733

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahan, bimbingan dan koreksi dari laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun Akademik 2014/2015, maka laporan dari mahasiswa:

Nama : Muhammad Reza Agasi
NIM : 11206244010
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah disetujui dan disahkan sebagai persyaratan akhir mengikuti kegiatan PPL. Mahasiswa tersebut di atas juga telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014.

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Suwarno, M.Pd.
NIP. 19520727 197803 1 003

Yogyakarta, 17 September 2014

Guru Pembimbing

Ponidi, S.pd.

Kepala Sekolah
SMP N 1 Sewon



Sariyem, M.Pd., MA.
NIP. 19621109 198412 2 003

Mengetahui,

Koordinator PPL
SMP N 1 Sewon

Wiwik Sulistiyorini, S. Pd., M.M.
NIP. 19611221 198603 2 004



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, kenikmatan dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat melaksanakan dan menyelesaikan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar sampai dengan tersusun laporan ini.

Laporan ini disusun sebagai bukti pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL dan merupakan pendeskripsian kegiatan yang praktikan laksanakan selama kegiatan PPL berlangsung. Setelah pelaksanaan PPL selesai diharapkan memberi manfaat sekaligus melatih mahasiswa agar memiliki keterampilan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan aktivitas pendidikan.

Praktikan menyadari bahwa PPL tidak akan berjalan dengan baik, tanpa bantuan, bimbingan dan pengarahan serta kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rohmat Wahab, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan UPPL UNY yang telah menyelenggarakan program PPL.
3. Drs. Suwarno, M.Pd., Dosen Pembimbing Lapangan PPL
4. Ibu Sarjiyem, M.Pd. MA. selaku Kepala sekolah SMP N 1 Sewon.
5. Ibu Wiwik Sulistyorini selaku koordinator KKN-PPL di sekolah.
6. Ibu Sarjiyem, M.Pd. MA. Dan Bapak Ponidi, S.Pd guru pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan selama pelaksanaan PPL.
7. Semua guru dan karyawan SMP Negeri 1 Sewon yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.
8. Rekan-rekan mahasiswa PPL UNY 2014 Imam Muflihun , Rudito Adani , Agung Dwi Setiawan , Nia Sari Nastitie , Azizah Nur Kumala Dewi , Fitri Wulandari , Noviasti Herdinawati , Tri Desti , Deasy Lis Ardiningtyas , Tikawati Sugiarto , Meta Luwitasari , atas semua motivasi, kebersamaan dan kerjasamanya.
9. Siswa- siswi SMP Negeri 1 Sewon atas patisipasinya dalam program kerja kami.
10. Orang tua tercinta atas segala dukungan moril dan materil.
11. Semua pihak yang telah banyak membantu dalam melaksanakan tugas PPL.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu praktikan mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun. Akhirnya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi praktikan dan pembaca.

Bantul, 17 September 2014

Praktikan



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program Kegiatan PPL	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAKAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Pelaksanaan Program	10
B. Pelaksanakan PPL	12
C. Analisis Hasil Pelaksanakan dan Refleksi.....	14
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	17
B. Saran	18
DAFTAR PUSTAKA	19
LAMPIRAN	

ABSTRAK
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
LOKASI: SMP N 1 SEWON

Oleh: Muhammad Reza Agasi
Pendidikan Seni Rupa
NIM: 11206244010

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan pengembangan dari IKIP Yogyakarta. Di mana dalam pengembangannya masih tetap mempertahankan dan terus mengembangkan salah satu fungsinya yaitu untuk mempersiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga kependidikan lainnya yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan sehingga menjelama menjadi tenaga profesional pendidikan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka UNY memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa dalam serangkaian mata kuliah yang salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang proses belajar mengajar. Dengan adanya PPL ini diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai tenaga keguruan yang profesional sehingga memiliki sikap, nilai, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam profesinya.

Kegiatan atau program PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum kegiatan dilaksanakan, terlebih dahulu diawali dengan berbagai kegiatan persiapan, di antaranya pengajaran mikro, pembekalan, dan observasi. Program utama individu adalah program yang penulis rencanakan dan laksanakan secara individu untuk peningkatan sumber daya warga sekolah. Program utama individu adalah membuat perangkat pembelajaran berupa RPP, praktik mengajar, menyusun administrasi mengajar, dan penyusunan evaluasi pembelajaran. Sedangkan program penunjang adalah membuat media pembelajaran.

Setiap kegiatan yang dilakukan tidak sepenuhnya berjalan lancar, terdapat berbagai hambatan dalam kegiatan PPL. Hambatan dalam kegiatan PPL antara lain: masih sulitnya siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok di kelas. Untuk itu, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan mencari solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan selama kegiatan PPL.

Kata kunci : UNY, PPL, SMP N 1 Sewon, mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan semakin meningkatnya persaingan global ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Jika SDM Indonesia tidak berkualitas, maka harus akan gampang tergantikan posisinya oleh tenaga asing yang lebih unggul. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi sebagai lembaga yang mencetak sumber daya manusia yang memiliki ketangguhan dan keterampilan dalam bidangnya selalu dituntut untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang akan berimbas pada kualitas kelulusannya. Termasuk dalam hal ini UNY sebagai salah satu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan atau calon guru, juga harus meningkatkan kualitas lulusannya agar dapat bersaing dalam dunia kependidikan.

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Dari hasil pengaplikasian itulah pihak sekolah dan mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuannya sebelum nantinya seorang mahasiswa benar-benar menjadi bagian dari masyarakat luas, tentunya dengan bekal keilmuan dari universitas. Sejalan dengan visi dan misi UNY. Produktifitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti: pengajaran mikro dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Kegiatan PPL merupakan salah satu upaya UNY dalam mempersiapkan tenaga profesional kependidikan yang memiliki sikap dan nilai serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk mengenal, mengamati, dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan oleh seorang calon guru di lingkungan sekolah selain mengajar. Bekal yang didapat pada saat PPL ini diharapkan mampu menjadi bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga akademis selain mengajar di kelas.

Program PPL merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa S1 program studi kependidikan. Dengan diadakannya PPL ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran. Praktik PPL akan memberikan *life skill* bagi mahasiswa, yaitu pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah, sehingga keberadaan program PPL ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai tenaga kependidikan dalam mendukung profesinya.

A. ANALISIS SITUASI

SMP NEGERI 1 Sewon merupakan salah satu sekolah tingkat pertama yang beralamat di Jalan Parangtritis Km. 7, Timbulharjo, Sewon, Bantul. Bangunan SMP N 1 Sewon cukup luas karena berdiri di atas lahan 17.100 meter persegi. Letak sekolah ini cukup strategis karena di pinggir Jalan Parangtritis sehingga sangat mudah untuk ditemukan. SMP Negeri 1 Sewon memiliki ruang pengajaran, ruang administrasi, dan fasilitas pendukung lain yang dapat dinilai cukup memadai, meliputi:

1. Ruang Pengajaran

a) Ruang Kelas

Terdapat 24 ruang kelas, yang terdiri dari :

- Ruang kelas VII, 8 ruang kelas yaitu kelas VII A – VII H
- Ruang kelas VIII, 8 ruang kelas yaitu kelas VIII A – VIII H
- Ruang kelas IX, 8 ruang kelas yaitu kelas IX A – IX H

Setiap ruang kelas memiliki fasilitas belajar mengajar berupa meja-kursi siswa, meja-kursi guru, papan tulis (*white-board*), penunjuk waktu, alat kebersihan (sapu lantai dan sapu untuk membersihkan langit-langit), papan absensi, papan administrasi kelas serta gambar Presiden dan wakil Presiden.

b) Laboratorium

- i. Laboratorium IPA
- ii. Laboratorium Komputer
- iii. Laboratorium Bahasa

c) Ruang Multimedia

d) Ruang Kesenian

e) Perpustakaan

2. Ruang Administrasi

a) Ruang Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

- b) Ruang guru
- c) Tata usaha
- d) Penerima tamu

3. Fasilitas penunjang

SMP Negeri 1 Sewon memiliki gudang, dapur, ruang reproduksi, KM/WC guru, KM/WC siswa, ruang BK, UKS, ruang PMR/Pramuka, ruang OSIS, mushola, ruang ganti, koperasi, kantin, rumah pompa/menara air, parkir kendaraan, pos jaga, lapangan olahraga basket, lapangan voli, dan lapangan upacara.

Dari hasil observasi, dapat dikatakan kondisi fisik bangunan dan lingkungan di SMP Negeri 1 Sewon secara keseluruhan sudah cukup baik. Bangunan dan lingkungan SMP Negeri 1 Sewon sudah cukup rapi dan bersih. Tanaman hijau dan pepohonan cukup banyak menghias dan menghijaukan lingkungan sekolah, hanya mungkin perlu beberapa penataan dan pemeliharaan agar lebih rapi dan indah. Penataan bangunan sekolah yang cukup rumit sedikit mempersulit untuk menemukan lokasi tertentu, namun adanya denah sekolah dan maket keadaan sekolah sedikit banyak dapat membantu untuk mempermudah pencarian.

Jumlah total siswa di SMP Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2014/2014 berjumlah 646 orang, dengan rincian untuk siswa kelas VII sejumlah 217, kelas VIII sejumlah 212 dan kelas IX sejumlah 214. Tenaga pendidik dan karyawan di SMP N 1 Sewon sangat berkompeten di bidangnya masing-masing. Jumlah guru mata pelajaran di SMP Negeri 1 Sewon adalah 49 orang. Sedangkan jumlah tenaga administrasi dan lainnya adalah 15 orang.

SMP Negeri 1 Sewon juga memiliki banyak prestasi di berbagai perlombaan, baik yang dilakukan di tingkat kabupaten maupun nasional. Adapun prestasi SMP Negeri 1 Sewon di tingkat kabupaten Bantul antara lain Juara 2 Invitasi patok Lele antar SMP tahun 2012, Juara 3 LSS SMP/MTs tahun 2013, Juara 2 Pencak Silat kelas D Putra Kompetisi Olahraga Pelajar tahun 2014, Juara 1 Festival Lomba Seni Siswa Nasional (FLS2N) SMP Kategori Membaca Al Quran Putri tahun 2014. Adapun kejuaraan di tingkat nasional antara lain Juara 2 Karate Putri Olimpiade Olah Raga siswa Nasional (OOSN) SMP tingkat Provinsi DIY tahun 2012 dan Juara 1 Baca Quran Putri FLS2SN SMP tingkat DIY tahun 2014.

2. Permasalahan

a. Perangkat Pembelajaran

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan sebagai pedoman sistem pembelajaran sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku yakni Kurikulum 2013.

2) Silabus

Silabus yang disusun sudah sesuai dengan materi yang harus disampaikan mengikuti perkembangan keilmuan dan berdasarkan pada spektrum SMP yang telah ditetapkan.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setiap pembelajaran yang dilakukan terencana dalam serangkaian RPP yang mana telah disusun sebelum pembelajaran dilaksanakan.

b. Proses Pembelajaran

1) Membuka Pelajaran

Pembelajaran dibuka dengan salam. Pengkondisian kelas dengan merapikan duduk siswa kemudian guru mengingatkan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya (*review*). Cara membuka pelajaran sudah baik dan guru menanyakan keadaan serta menanyakan kehadiran siswa.

2) Penyajian Materi

Materi yang diberikan berkaitan dengan materi sebelumnya sehingga guru harus melakukan apersepsi (*reinforcement*) untuk melanjutkan materi berikutnya. Dari langkah yang mudah menuju langkah yang lebih sulit dan langsung dipraktikkan sehingga siswa tidak hanya paham konsep tetapi juga praktiknya.

3) Pendekatan Pembelajaran

Materi diberikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan pembelajaran *scientific (Scientific Learning)*, dimana guru mengarahkan, menetapkan tugas dan pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang diberikan oleh guru.

4) Metode Pembelajaran

Materi diberikan dengan metode pembelajaran, misalnya *Roll Playing, Joyful Learning, Practice-Rehearsal Pairs, Jigsaw, The Paper of Secret*, dll. Metode pembelajaran yang digunakan di

SMP N 1 Sewon disesuaikan dengan materi dari tiap-tiap mata pelajaran yang akan disampaikan.

5) Model Pembelajaran

Materi diberikan dengan model ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, dan pemberian tugas serta praktik. Model tersebut digunakan disesuaikan dengan metode pembelajaran yang dipakai.

6) Penggunaan Bahasa

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan bahasa Indonesia yang sederhana sehingga mudah dipahami siswa. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dapat mengantisipasi siswa yang tidak bisa menggunakan bahasa daerah. Akan tetapi penggunaan bahasa dalam pembelajaran juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diterima. Pada mata pelajaran Bahasa Inggris maka guru akan menyampaikan dengan Bahasa Inggris. Sedangkan pada saat mata pelajaran Bahasa Jawa guru juga akan menyampaikan materi dengan Bahasa Jawa.

7) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu praktik lebih besar daripada pemberian materi sehingga siswa bisa langsung mempraktikkan konsep yang telah diberikan oleh guru. Hal tersebut juga disesuaikan dengan kurikulum 2013 yang sedang berjalan yaitu bahwa siswa harus lebih berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

8) Gerak

Pada saat pemberian materi, guru berdiri dekat siswa sehingga lebih banyak terjadi interaksi antara guru dengan siswa secara individu maupun kelompok disamping pembelajaran secara klasikal (*Classical Learning*). Ketika pemberian tugas atau pelaksanaan praktik, maka guru duduk dan berkeliling kelas untuk mengecek praktik yang telah dilakukan.

9) Cara Memotivasi Siswa

Pemberian motivasi melalui contoh-contoh permasalahan disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari dan akan lebih baik lagi apabila diberikan semacam *reward* atau tambahan nilai keaktifan bagi siswa yang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

10) Teknik Bertanya

Teknik yang digunakan untuk memberikan kesempatan bertanya dan ditanya dengan pemberian pertanyaan kepada seluruh siswa kemudian beberapa siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Teknik ini dilakukan untuk memicu partisipasi aktif siswa.

11) Teknik Penguasaan Kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan melibatkan siswa dalam penyampaian materi sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa dan penguatan kembali pada materi yang dipelajari pada pertemuan yang dilakukan.

12) Penggunaan Media

Pemberian materi memanfaatkan media yang tersedia yakni LCD, laptop, *white board*, spidol, penghapus. Pembelajaran akan lebih menarik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat secara mudah dan lebih mandiri untuk belajar.

13) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan dengan mengamati hasil praktik siswa pada mata pelajaran Seni Rupa. Evaluasi dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa soal berkaitan dengan konsep sehingga siswa dapat dipastikan tidak hanya menguasai praktik tetapi konsepnya juga paham.

14) Menutup Pelajaran

Guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan diikuti dengan pemberitahuan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Perilaku Siswa

1) Perilaku Siswa di Dalam Kelas

Pada saat pemberian materi maka siswa memperhatikan guru dan ketika pelaksanaan diskusi maka siswa lebih bebas bergerak untuk berinteraksi dengan teman-temannya tetapi dengan pengawasan dari guru.

2) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Sebagian besar siswa secara langsung menyapa atau sekadar senyum sapa yang mana membuat lebih harmonis

hubungan siswa dengan warga sekolah yang lain seperti guru dan karyawan sekolah.

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Jurusan

Setelah melakukan observasi, maka dilakukan pemilihan atau skala prioritas dari permasalahan-permasalahan tersebut untuk dijadikan program kerja. Dalam pemilihan program kerja, ada beberapa hal yang dijadikan pedoman antara lain:

1. Kebutuhan dan manfaat bagi sekolah
2. Kemampuan mahasiswa
3. Adanya dukungan dari pihak sekolah
4. Tersedianya sarana dan prasarana
5. Dapat mengembangkan potensi sekolah
6. Waktu yang tersedia
7. Dana
8. Kemungkinan program dapat berkesinambungan

Berdasarkan hal di atas, dapat diambil beberapa permasalahan yang kemudian diangkat menjadi program kerja PPL. Rumusan program kerja tersebut adalah sebagai berikut:

1) Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

- a. Program PPL dilaksanakan oleh tiap-tiap mahasiswa PPL sesuai dengan studinya masing-masing.

1. Praktik Mengajar

Tujuan : Mengajar di kelas sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Sasaran : Siswa SMP N 1 Sewon

Bentuk Kegiatan : Penyampaian materi pelajaran

2. Pengoptimalan Media Pembelajaran

Tujuan : Menciptakan proses pembelajaran yang nyaman untuk menarik siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Sasaran : Siswa

Bentuk kegiatan : Penggunaan media pembelajaran

3. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tujuan : Merencanakan proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran di kelas berjalan lancar.

Sasaran : Siswa

Bentuk kegiatan : Penyusunan RPP

b. Perumusan Program Kegiatan PPL

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua pelaksanaan kegiatan yakni PPL I dan PPL II. PPL I diwujudkan dalam bentuk mata kuliah *micro teaching* yang telah dilaksanakan pada semester 6 (enam) yaitu pada bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Juni 2014. Tujuan dari PPL I ini untuk melatih kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

Gambaran pelaksanaan PPL II dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi Kelas

Kegiatan observasi didalam kelas bertujuan untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran sehingga mahasiswa praktikan dapat merencanakan bagaimana praktik mengajar yang hendak dilakukan.

2. Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan jatah dosen pembimbing lapangan sejak pelaksanaan PPL 1 atau *Micro Teaching*. Mahasiswa praktikan mendapat bimbingan baik pada saat pelaksanaan PPL 1 dan PPL 2, hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

3. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat jatah guru pembimbing sejak penerjutan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan guna memenuhi tugas PPL. Mahasiswa praktikan diberikan tugas untuk membuat perangkat pembelajaran antara lain pembagian jumlah jam yang terangkum dalam perhitungan minggu efektif, program tahunan (prota), program semester (prosem), agenda mengajar, silabus satu tahun, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) satu semester. Selain itu, mahasiswa praktikan harus melakukan praktik mengajar di kelas yang diampu oleh guru pembimbingnya.

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Dalam perjalanan membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa praktikan banyak mencari referensi contoh dari beberapa sumber termasuk guru pembimbing dan teman-teman mahasiswa yang lain. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat draft kemudian dijabarkan menjadi perangkat pembelajaran yang semestinya.

5. Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Setelah dibuat perangkat pembelajaran yang meliputi perhitungan jumlah jam efektif, prota, prosem dan silabus serta RPP, maka dikonsultasikan guna mengetahui sudah tepat atau belum pembuatan perangkat pembelajaran tersebut. Mahasiswa praktikan mengalami beberapa kali revisi perangkat pembelajaran sehingga membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk proses pembuatan perangkat pembelajaran. Setelah keempat hal tersebut terpenuhi, maka dapat diperkirakan jumlah jam dan pertemuan dalam RPP.

6. Praktik Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas VII E, VII F, VII G, VII H, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, IX E, IX F, IX G, dan IX H.

7. Evaluasi

Evaluasi atau penilaian pelaksanaan PPL II atau praktik mengajar ini secara berkala dari ikut membantu guru mengajar pada bulan Juli-September.

8. Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program PPL II dan mahasiswa praktikan sudah tidak melakukan praktik mengajar di SMP N 1 Sewon.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISA HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan Mikro

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro dan kegiatan PPL dengan baik. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PPL. Adapun pelaksanaan Pembekalan Mikro ini dilaksanakan oleh semua mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Rupa yang akan melaksanakan perkuliahan Pengajaran Mikro yang kemudian dilanjutkan dengan kegiatan PPL.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro atau *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah/lembaga pendidikan dalam program PPL. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. *Micro teaching* dilaksanakan pada Semester Enam.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman lapangan (PPL). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa praktikan memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PPL. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diantaranya adalah:

- a. Teknik membuka dan memotivasi siswa
- b. Teknik penguasaan kelas
- c. Teknik penyampaian materi
- d. Teknik menutup pelajaran

Hasil observasi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
A	Perangkat Pembelajaran		
	1. Silabus	Sudah ada	
	2. Satuan Pelajaran	Sudah ada	
	3. Rencana Pembelajaran	Sudah ada	
B	Proses Pembelajaran		
	1. Membuka pelajaran	Baik	
	2. Penyajian materi	Penyajian materi terstruktur, sesuai dengan RPP	
	3. Metode pembelajaran	Ceramah, Tanya jawab, penugasan dan diskusi	
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan Bahasa Indonesi, dan diselingi dengan Bahasa Jawa.	
	5. Penggunaan waktu	Menggunakan waktu dengan efektif	
	6. Gerak	Aktif dalam mengikuti dan memperhatikan siswa	
	7. Cara memotivasi siswa	Bagus	
	8. Teknik bertanya	Bagus	
	9. Teknik penguasaan kelas	Bagus	
	10. Penggunaan media	Sangat efisien, guru sudah terlatih dan bisa memanfaatkan media secara baik dan benar	
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis	
	12. Menutup pelajaran	Baik	
C	Perilaku siswa		
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tidak ribut, dan mudah dikendalikan	
	2. Perilaku siswa diluar kelas	Sopan, dan selalu berjabat tangan dengan guru ketika bertemu di luar kelas	

4. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Hal-hal yang harus dipersiapkan sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai adalah praktikan harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisi materi, media yang akan digunakan, metode yang akan diterapkan, evaluasi proses pembelajaran, teknik pembelajaran, dan pendekatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Pembuatan RPP dapat membantu guru dalam mempersiapkan materi yang akan diberikan siswa.

B. Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PPL diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan PPL mandiri oleh mahasiswa. Kelas yang diampu adalah kelas VII E, VII F, VII G, VII H, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, IX E, IX F, IX G, dan IX H. Jadwal mengajar Mata Pelajaran Seni Rupa adalah hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, dan Sabtu.

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Mahasiswa praktikan mengajar didepan kelas, sedangkan guru pembimbing mengawasi dari belakang. Dengan demikian, guru pembimbing dapat memberikan kritik dan saran kepada praktikan sehingga pada kelas berikutnya bisa lebih baik lagi. Pelaksanaan mengajar terbimbing ini dilakukan hampir disetiap praktik mengajar oleh mahasiswa praktikan. Hal ini sesuai dengan ketetapan dan peraturan oleh Kepala Sekolah tempat mahasiswa melakukan praktik mengajar.

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh mahasiswa praktikan, ketika sudah mengajar minimal 8 kali di kelas. Namun, praktik mengajar mandiri ini bersifat tidak menentu, karena ketetapan dari Kepala Sekolah yang memberikan keputusan bahwa guru pembimbing harus selalu memantau mahasiswa yang sedang melakukan praktik mengajar.

Dalam latihan mengajar mandiri, mahasiswa praktikan mengajar satu mata pelajaran yang berisi teori dan praktek, yaitu mata pelajaran Seni Rupa. Alokasi waktu setiap pertemuan adalah 1 x 40 menit setiap minggunya.

Proses pembelajaran baik teori maupun praktik dilakukan didalam kelas dengan media utama adalah *white board*. Praktik mengajar dilakukan sesuai dengan pedoman RPP yang sudah dibuat oleh mahasiswa sebelumnya. Praktikan berusaha menciptakan suasana proses pembelajaran dengan interaktif melalui media-media yang sudah disiapkan oleh mahasiswa praktikan.

Kondisi siswa yang kadang ribut dapat praktikan dikendalikan dengan memberikan teguran kepada siswa yang bersangkutan, kemudian siswa yang bersangkutan disuruh untuk menjawab pertanyaan dari mahasiswa praktikan. Dengan demikian, siswa tersebut akan kembali memperhatikan proses pembelajaran.

c. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tak lepas dari pengawasan pembimbing, baik pembimbing dari UNY maupun pembimbing dari SMP N 1 Sewon. Untuk pembimbing UNY dilakukan di tempat yang sudah ditentukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Pemantauan dari Dosen Pembimbing ini dilakukan untuk mengetahui kemajuan dari mahasiswa praktikan. Sedangkan pemantauan dan bimbingan dari guru pembimbing dilakukan setiap akhir KBM dan ketika mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses KBM. Adapun bimbingan yang sering dilakukan mahasiswa adalah perbaikan RPP, media, cara menyampaikan materi, dan cara mengelola kelas sehingga di pertemuan selanjutnya bisa lebih baik dan benar.

d. Evaluasi dan Penilaian

Praktik mengajar telah dilakukan sebanyak 3 kali (teori) oleh mahasiswa praktikan dikelas VII E, VII F, VII G, VII H, VIII E, VIII F, VIII G, VIII H, IX E, IX F, IX G, dan IX H. Proses yang dilakukan selanjutnya adalah melakukan evaluasi dan penilaian. Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa praktikan setiap kali pertemuan. Mahasiswa praktikan melakukan evaluasi berupa ulangan harian dan Tanya jawab yang dilakukan pada Kamis 28 Agustus 2014, Sabtu 30 Agustus 2014, Senin 1 September 2014, dan Rabu 3 September 2014. Ulangan harian dibuat oleh mahasiswa dengan rincian 5 soal uraian dan beberapa pertanyaan Tanya jawab langsung ke murid. Dari hasil evaluasi ini dapat diketahui tingkat penyerapan materi oleh siswa.

2. Penyusunan Laporan

Mahasiswa PPL wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Penyusunan laporan ini dimulai sejak awal kegiatan PPL sampai penarikan mahasiswa PPL oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Penarikan Mahasiswa KKN-PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL di SMP N 1 Sewon dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 di SMP N 1 Sewon . Penarikan mahasiswa ini menandai berakhirnya tugas mahasiswa PPL UNY.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

1. Manfaat PPL bagi Mahasiswa

Pelaksanaan PPL yang dilaksanakan di SMP N 1 Sewon ini sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa praktikan. Pengalaman belajar dan mengajar yang sebenarnya inilah yang membuat kompetensi mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik menjadi lebih matang. Pengetahuan dan pengalaman baru sangat banyak ditemukan dalam pelaksanaan program PPL baik di dalam kelas ataupun di luar kelas. Hal-hal yang diperoleh antara lain:

- a. Pengetahuan dan pengalaman tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah menengah kejuruan baik di kelas maupun di luar kelas.
- b. Kesempatan berperan dalam memajukan pendidikan sekolah menengah kejuruan yakni membantu menyampaikan materi pelajaran dan berbagi pengalaman belajar.
- c. Keterampilan membuat perangkat pembelajaran sampai dengan pemilihan metode, model dan media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.
- d. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- e. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- f. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- g. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- h. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi

- i. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya gambar.
- j. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

2. Kelemahan PPL

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Sewon, praktikan memiliki banyak kelemahan diantaranya :

- a. Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam mengoreksi tugas siswa.
- b. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi.

3. Usaha Mengatasi Kelemahan

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan *sharing* pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

4. Hambatan

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan tentunya akan ditemukan ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Hal tersebut menjadikan hambatan bagi mahasiswa praktikan, antara lain:

- b. Terbatasnya peralatan (media pembelajaran).

Media sudah tersedia namun jumlahnya kurang mencukupi untuk berbagai jenis jurusan. Untuk menyampaikan materi kepada siswa, salah satu hambatannya adalah terbatasnya media *Liquid Crystal Display* (LCD). Dengan tidak adanya LCD ini pelaksanaan KBM kurang dapat optimal dalam penyampaiannya.

- c. Format perangkat pembelajaran harus menyesuaikan sekolah yang bersangkutan sehingga sedikit berbeda dengan yang diperoleh di bangku perkuliahan.
- d. Perangkat pembelajaran berupa modul sebagai bahan penunjang bahan referensi guru dan siswa belum tersedia.

Adapun usaha yang dilakukan mahasiswa praktikan antara lain:

- 1) Konsultasi dengan guru pembimbing terkait dengan perangkat pembelajaran dan materi pelajaran.
- 2) Mencari sumber materi baik buku teks dan sumber internet.
- 3) Bertanya dan belajar dengan teman-teman yang dianggap lebih paham dengan materi yang diajarkan.
- 4) Koordinasi dengan teman-teman PPL sehingga mendapat gambaran dan tambahan pengetahuan tentang pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 1 Sewon selama kurang lebih dua setengah bulan . Dalam waktu tersebut , praktikan memperoleh berbagai manfaat penting saat menjalani praktik mengajar. Praktikan belajar mengerjakan berbagai tugas-tugas guru, menyusun RPP, mengajar di kelas, menjaga kelas yang kosong, menjaga ulangan, mengoreksi jawaban ulangan siswa, memberi nilai dan sebagainya. Praktikan juga belajar bertanggung jawab pada pekerjaan yang tengah dihadapi Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali bekal berharga bagi praktikan untuk dapat menjadi seorang pendidik yang baik.

Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Sewon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa, khususnya bagi mahasiswa kependidikan yang memiliki bakat keterampilannya seperti halnya, dalam hal mengajar maupun praktik persekolahan. Kegiatan ini juga bisa dijadikan sarana untuk mengukur sejauh mana mahasiswa telah menguasai ilmu dan pengetahuannya yang telah diperoleh dari bangku kuliah dan menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran siswa.
2. Kegiatan PPL merupakan sarana bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dengan masyarakat, terutama masyarakat sekolah dan mengamalkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

Program PPL telah terselesaikan secara keseluruhan sehingga dapat diketahui beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tugas mahasiswa praktikan dalam program PPL yakni menyusun perangkat pembelajaran meliputi prota, prosem, perhitungan jam efektif, agenda mengajar, pembuatan media pembelajaran, pembuatan modul, silabus dan RPP.
2. PPL merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
3. PPL mengenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan mahasiswa praktikan guna peningkatan pelaksanaan PPL yakni sebagai berikut:

1. Pihak sekolah lebih terbuka dalam memberikan kritik yang membangun terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa praktikan tepat dalam melakukan tindakan.
2. Membina hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing ataupun dengan seluruh warga baik kalangan guru dan karyawan.
3. Mahasiswa harus menjaga kebersamaan dan kekompakan serta lebih terbuka sehingga dapat terencana dan terlaksanakan dengan baik semua program PPL.
4. Fasilitas untuk pembelajaran tetap dijaga dengan baik sehingga siap dipergunakan setiap saat.
5. Tetap menjaga hubungan baik internal maupun eksternal setelah pelaksanaan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan KKN-PPL 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: PL PPL dan PKL UNY

LAMPIRAN



**FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH *)**

Npma.2
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

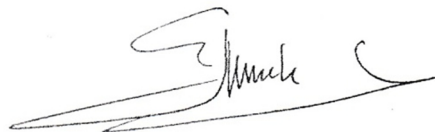
NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Sewon
NAMA MHS : MUHAMMAD REZA AGASI
NO.MHS. : 11206244010
FAK/JUR/PRODI :FBS/PSR
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Parangtritis km 7 Sewon Bantul Yogyakarta
TANGGAL : 20 Mei 2014

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Terdapat 24 kelas, kondisi bangunan baik	Baik
2	Potensi siswa	Siswa berasal dari golongan menengah	Baik
3	Potensi guru	Sebagian besar sarjana	Baik
4.	Potensi karyawan	Terdapat beberapa lulusan sma	Cukup
5.	Fasilitas KBM	Terdapat 2 LCD	Cukup
6.	Perpustakaan	Koleksi buku sudah lengkap dan tetapi membutuhkan penataan yang lebih rapi	Baik
7.	Laboratorium	Terdiri dari lab. IPA, lab Fisika, lab. Bahasa, lab. Biologi dan lab.komputer	Baik
8.	Bimbingan konseling	Ada ruangan, fasilitas cukup,administrasi lengkap	Baik
9.	Bimbingan belajar	Ada dan terjadwal	Baik
10.	Ekstrakurikuler	Terdapat ekstra pramuka	Cukup
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	Ruangan dalam kondisi kotor dan banyak barang yang tidak diperlukan	Kurang
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Tertata rapi namun obat dan perawatan kurang	Kurang

13.	Administrasi	Lengkap dan tertata rapi	Baik
14.	Karya tulis ilmiah remaja	Terdapat beberapa karya tulis ilmiah remaja	Cukup
15.	Karya ilmiah oleh guru	Terdapat beberapa karya ilmiah oleh guru	Cukup
16.	Koperasi siswa	Ada dan seluruh kebutuhan siswa sudah tersedia	Baik
17.	Tempat ibadah	Ada dan lengkap	Baik
18.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan bersih dan rapi	Baik

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Koordinator PPL
SMP N 1 Sewon



Wiwik Sulistiyorini, S. Pd., M.M.
NIP. 19611221 198603 2 004

Mahasiswa PPL



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010



FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA

Npma.4
Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

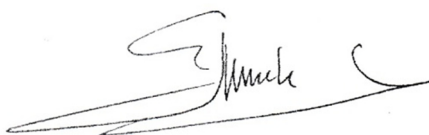
NAMA MAHASISWA : Muhammad Reza Agasi
NO. MAHASISWA :11206244010
FAK/JUR/PRODI :FBS/PSR
TEMPAT : SMP N 1 Sewon
TGL. OBSERVASI : 20 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket.
1.	Observasi fisik :		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi terjangkau dan transportasi mudah	Baik
	b. Keadaan gedung	Memadai untuk kegiatan belajar mengajar, namun ada beberapa yang membutuhkan renovasi.	Baik
	c. Keadaan sarana/prasarana	Memadai	Cukup
	d. Keadaan personalia	Terjalin kerja sama dan komunikasi yang baik, serta berkompetensi	Baik
	e.Keadaan fisik lain (penunjang)	Cukup lengkap, tetapi masih membutuhkan pengembangan	Cukup
	f. Penataan ruang kerja	Sudah cukup tertata rapi	Baik
	g. Aspek keindahan ruangan	Sudah tertata dengan cukup indah	Baik
2.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Sudah tertata dengan baik	Baik
	b. Program kerja lembaga	Sudah terencana dengan teratur	Baik
	c. Pelaksanaan kerja	Pembagian kerja cukup merata dan terlaksana dengan kerja sama yang baik	Baik

d. Iklim kerja antar personalia	Harmonis dan rasa kekeluargaan terjalin dengan cukup erat	Baik
e. Evaluasi program kerja	Terlaksana dengan teratur	Baik
f. Hasil yang dicapai	Sesuai dengan perencanaan dan tecapai dengan baik	Baik
g. Program pengembangan	Terencana dan dilaksanakan secara terus-menerus demi pencapaian hasil yang diharapkan	Baik
h. Aspek kedisiplinan	Sudah disiplin	Baik

Yogyakarta, 20 Mei 2014

Koordinator PPL
SMP N 1 Sewon



Wiwik Sulistiyorini, S. Pd., M.M.
NIP. 19611221 198603 2 004

Mahasiswa PPL



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010



LAMPIRAN
FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

NAMA MAHASISWA : Muhammad Reza Agasi PUKUL : 07.30-13.00 WIB
NO. MAHASISWA : 11206244010 TEMPAT PRAKTIK : Kelas VIII E
TGL. OBSERVASI : 20 Mei 2014 FAK/JUR/PRODI : FBS/P. Seni Rupa

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan sudah mengacu pada kurikulum 2013
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Pertama kali guru memberikan ucapan salam, motivasi dan memberikan apersepsi awal tentang materi yang hendak disampaikan dan poin-poin yang harus dikuasai oleh siswa.
	2. Penyajian materi	Materi disajikan secara langsung kepada siswa.
	3. Metode pembelajaran	Metode yang digunakan adalah metode scientific
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa jawa dan bahasa Indonesia yang sopan dan komunikatif.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu dalam penyampaian materi cukup efektif.
	6. Gerak	Luas. Guru tidak hanya duduk di depan kelas tetapi juga berada di tengah – tengah sehingga semua siswa bisa terjangkau dan terkadang juga menghampiri siswanya.
	7. Cara memotivasi siswa	Cukup bagus sehingga siswa antusias untuk menerima pelajaran dan membuat karya.
	8. Teknik bertanya	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan yang kurang jelas dengan mengaitkan pada permasalahan yang baru.



LAMPIRAN
FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

Untuk mahasiswa

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

	9. Teknik penguasaan kelas	Sudah bagus. Guru menyelingi pelajaran dengan humor sehingga siswa dalam belajar seni rupa yang dianggap susah dan tidak diprioritaskan menjadi menyenangkan. Selain itu siswa dapat dikontrol dan senang dalam membuat karya/produk.
	10. Penggunaan media	menggunakan media contoh gambar dan dengan teknik demonstrasi.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Cukup bagus. Siswa diberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan serta dipadukan dengan penilaian karya/produk.
	12. Menutup pelajaran	Mengakhiri pelajaran dengan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam proses pembelajaran hal ini terlihat saat proses pembelajaran berlangsung siswa yang duduk dibelakang kurang memperhatikan dan rame sendiri.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Perilaku siswa di luar kelas cukup sopan meskipun ada beberapa siswa yang terkadang mengucapkan kata-kata yang sebenarnya tidak pantas untuk diucapkan. Hal ini saya anggap hal yang wajar karena hanya dilakukan oleh sesama siswa, bukan antara siswa dan guru. Hanya sebatas bercanda saja

Bantul, 20 Mei 2014

Mengetahui,
Guru Pembimbing

Ponidi, S.pd.

Mahasiswa PPL

Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL TAHUN 2014

F01
kelompok
mahasiswa

Nomor Lokasi :
Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul

	c. Evaluasi dan tindak lanjut									2	2	4
	Jumlah Jam											24
TOTAL JAM												281


Mengetahui:

Kepala Sekolah




Sarjiyem, S.Pd., MA
NIP 196211091984122003

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Suwarno, M.Pd.
NIP 195207271978031003

Yang membuat,


Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010



NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

MINGGU KE I

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Rabu , 2 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mengetahui apa-apa saja yang harus di buat dan di laksanakan seperti penentuan alokasi waktu, Silabus,RPP dan pembagian kelas	Masih belum mengerti bagaimana teknis penentuan aloksi waktu dan pembagian kelas	Bertanya ulang dan melihat contoh dari perangkat pembelajaran milik guru pembimbing
2.	Kamis, 3 Juli 2014	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jam efektif	Menghasilkan keputusan jumlah jam pelajaran aktif untuk masing-masing hari dalam satu minggu	Masih bingung dengan menentukan jumlah jam pelajaran yang efektif	Bertanya kepada guru pembimbing
3.	Jumat , 4 Juli 2014	Persiapan pembuatan penentuan alokasi waktu, Silabus,RPP dan materi ajar	Menghasilkan keputusan penetapan jadwal mengajar dan penentuan materi ajar kelas VII, VIII , dan IX	Pembagian jadwal mengajar yang masih berubah-ubah	Membuat persiapan jika sewaktu-waktu terjadi pergantian jadwal mendadak
4.	Sabtu, 5 Juli 2014	Pembuatan RPP	RPP telah siap dengan panduan yang diberikan oleh guru	Penyusunan tujuan pembelajaran masih kurang	Meminta bimbingan Guru pembimbing dan melihat buku panduan



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd
Minggu Ke-4

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Rabu, 6 Agustus 2014	Mengajar kelas IX H	Menyampaikan materi baru, Seni lukis teknik Aquarel	Banyak siswa yang masih malas-malasan karena habis libur	Memberi semangat dengan mengadakan permainan dan kuis kuis.
		Mendampingi Imam Muflihun Kelas VIII A	Menjelaskan komposisi asimetris dan simetris dan diaplikasikan dalam menggambar	Sebagian siswa belum bisa mengerti komposisi asimetris dan simetris	Memberikan contoh
		Mengajar kelas VII H	Menyampaikan materi teknik arsir, menyebutkan macam-macam teknik arsir, dan mempraktekkan mengarsir di gambar bidang datar (lingkaran, persegi)	Masih ada yang lupa membawa buku gambar, alokasi waktu untuk membuat karya kurang	Memberikan kertas gambar bagi yang tidak membawa, tugas diselesaikan di rumah
		Mengajar kelas VII G	Menyampaikan materi teknik arsir dan mempraktekannya	Masih ada yang lupa membawa buku gambar, alokasi waktu untuk membuat karya	Memberikan kertas gambar bagi yang tidak membawa, tugas diselesaikan di rumah



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

				kurang	
		Mengajar kelas VIII G	Menjelaskan komposisi asimetris dan simetris dan diaplikasikan dalam menggambar	Sebagian siswa belum bisa mengerti komposisi asimetris dan simetris	Memberikan contoh
2	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII H	Menjelaskan komposisi asimetris dan simetris dan diaplikasikan dalam menggambar	-	-
		Mendampingi Imam Muflihun Kelas IX C	Menyampaikan materi baru , Seni lukis teknik Aquarel		
		Membuat RPP	RPP sudah siap dikonsultasikan		
	Jumat, 8 Agustus 2014	Mengajar kelas VII F	Materi yang diajarkan tersampaikan , materi yang diajarkan macam-macam teknik arsir dan mempraktekannya	Masih banyak yang belum bisa mengarsir dengan baik	Memberikan contoh
		Membuat RPP	RPP sudah siap dikonsultasikan	-	-



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Mendampingi Imam Muflihun Kelas VII D	Materi yang diajarkan tersampaikan , materi yang diajarkan macam-macam teknik arsir dan mempraktekkannya	Masih banyak yang belum bisa mengarsir dengan baik	Memberikan contoh
		Mendampingi Imam Muflihun Kelas IX B	Menyampaikan materi baru , Seni lukis teknik Aquarel		
		Mendampingi Imam Muflihun Kelas IX A	Menyampaikan materi baru , Seni lukis teknik Aquarel		
	Sabtu, 9 Agustus 2014	Mengajar kelas IX F	Menyampaikan materi baru , Seni lukis teknik Aquarel	-	-
		Mendampingi Imam Muflihun Kelas VII A	Materi yang diajarkan tersampaikan , materi yang diajarkan macam-macam teknik arsir dan mempraktekkannya		
		Mendampingi Imam	Materi yang diajarkan tersampaikan , materi yang diajarkan macam-macam teknik arsir		



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Muflihun Kelas VII B	dan mempraktekkannya		
		Ada perubahan Jadwal dari Sekolah	Merubah Jadwal	Jadwal pelajaran berubah	Menulis ulang jadwal pelajaran



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd
Minggu Ke-5

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E	Menyelesaikan materi komposisi menyusun benda dalam menggambar dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Membuat Media	Media selesai	-	-
2	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII H	Menyelesaikan materi komposisi menyusun benda dalam menggambar dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas IX E	Menyampaikan materi baru , Seni lukis teknik Aquarel	-	-
		Mengajar kelas IX G	Menyampaikan materi baru , Seni lukis teknik Aquarel	Masih banyak siswa yang belum membawa buku gambar	Membawa kertas gambar dan dibagikan kepada siswa



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Mendampingi Imam muflihun kelaas VIII B	Menyelesaikan materi komposisi menyusun benda dalam menggambar dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
3	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar kelas IX H	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	Siswa bingung memilih temanya	Memberikan tema dan mencontohkan dengan media
		Mengajar kelas VII H	Masih melanjutkan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)	Masih ada siswa yang bingung dalam Mengarsir,alokasi waktu membuat karya kurang	Memberikan contoh,melanjutkan dirumah
		Mengajar kelas VII G	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)	Masih ada siswa yang bingung dalam mengarsir,alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mengajar kelas VIII G	Menyelesaikan komposisi menyusun benda dalam menggambar dan diarsir	Sebagian siswa belum bisa mengerti komposisi asimetris dan simetris	Memberikan contoh
		Mendampingi Imam	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)	Masih ada siswa yang bingung dalam	Karya diselesaikan dirumah



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Muflihun kelas VII C		mengarsir, alokasi waktu membuat karya kurang	
4	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar kelas VII E	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran, persegi)	-alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun IX D	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	Siswa bingung memilih temanya	Memberikan tema dan mencontohkan dengan media
5	Jumat, 15 Agustus 2014	Mengajar kelas VII F	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran, persegi)	Masih ada siswa yang bingung dalam mengarsir, alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun VII D	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran, persegi)	Masih ada siswa yang bingung dalam mengarsir, alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun IX B	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	Siswa bingung memilih temanya	Memberikan tema dan mencontohkan dengan media
		Mendampingi Imam	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	Siswa bingung memilih temanya	Memberikan tema dan mencontohkan dengan media



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Muflihun IX A			
		Membuat RPP	RPP sudah siap dikonsultasikan	-	-
6	Sabtu, 19 Juli 2014	Mengajar kelas IX F	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	Siswa bingung memilih temanya	Memberikan tema dan mencontohkan dengan media
		Mendampingi Imam Muflihun VII A	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran,persegi)	Masih ada siswa yang bingung dalam mengarsir,alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun IX C	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	Siswa bingung memilih temanya	Memberikan tema dan mencontohkan dengan media
		Mendampingi Imam Muflihun VII B	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran,persegi)		



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd
Minggu Ke-6

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 18 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E	Menyampaikan Materi baru , menggambar model	-	-
2	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII H	Menyampaikan Materi baru , menggambar model	-	-
		Mengajar kelas IX E	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	-	-
		Mengajar kelas IX G	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	-	-
		Mendampingi Imam muflihun kelaas VIII B	Menyampaikan Materi baru , menggambar model		



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

3	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas IX H	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Siswa terlalu lama dalam mencampur warna	Memberi saran dan mengajarnya
		Mengajar kelas VII H	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas VII G	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas VIII G	Menyampaikan Materi baru , menggambar model	-	-
		Mendampingi Imam Muflihun kelas VII C	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)		
4	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas VII E	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran , persegi)	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun IX D	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Siswa terlalu lama dalam mencampur warna	Memberi saran dan mengajarnya
5	Jumat, 22 Agustus	Mengajar kelas VII F	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran,persegi)	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

	2014				
		Mendampingi Imam Muflihun VII D	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran,persegi)	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun IX B	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Siswa terlalu lama dalam mencampur warna	Memberi saran dan mengajarnya
		Mendampingi Imam Muflihun IX A	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Siswa terlalu lama dalam mencampur warna	Memberi saran dan mengajarnya
		Membuat RPP	RPP sudah siap dikonsultasikan	-	-
6	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas IX F	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Siswa terlalu lama dalam mencampur warna	Memberi saran dan mengajarnya
		Mendampingi Imam Muflihun VII A	Menyelesaikan mengarsir bidang (lingkaran,persegi)		



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd
Minggu Ke-7

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 25 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII E	Membuat sketsa wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Masih banyak siswa yang kurang memahami	Mengajari dan memberi contoh membuat
2	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII H	Membuat sketsa wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Masih banyak siswa yang kurang memahami	Mengajari dan memberi contoh membuat
		Mengajar kelas IX E	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	-	-
		Mengajar kelas IX G	Pembagian tema dan mulai membuat sketsa untuk materi seni lukis teknik aquarel	-	-
		Mendampingi Imam muflihun kelaas VIII B	Membuat sketsa wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Masih banyak siswa yang kurang memahami	Mengajari dan memberi contoh membuat



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

3	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar kelas IX H	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mengajar kelas VII H	Mengajarkan materi menggambar bentuk	-	-
		Mengajar kelas VII G	Mengajarkan materi menggambar bentuk	-	-
		Mengajar kelas VIII G	Membuat sketsa wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Masih banyak siswa yang kurang memahami	Mengajari dan memberi contoh membuat
		Mendampingi Imam Muflihun kelas VII C	Mengajarkan materi menggambar bentuk		
4	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar kelas VII E	Mengajarkan materi menggambar bentuk	-	-
		Mendampingi Imam Muflihun IX D	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
5	Jumat, 29 Agustus	Mengajar kelas VII F	Mengajarkan materi menggambar bentuk	-	-



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

	2014				
		Mendampingi Imam Muflihun VII D	Mengajarkan materi menggambar bentuk		
		Mendampingi Imam Muflihun IX B	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun IX A	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Membuat RPP	RPP sudah siap dikonsultasikan	-	-
6	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas IX F	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun VII A	Mengajarkan materi menggambar bentuk		



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Mendampingi Imam Muflihun IX C	Meneruskan teknik aquarel , tahap pewarnaan	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun VII B	Mengajarkan materi menggambar bentuk		



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd
Minggu Ke-8

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 1 september 2014	Mengajar kelas VIII E	Meneruskan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
2	Selasa, 2 september 2014	Mengajar kelas VIII H	Meneruskan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mengajar kelas IX E	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas IX G	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam muflihun kelaas VIII B	Meneruskan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

3	Rabu, 3 september 2014	Mengajar kelas IX H	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas VII H	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mengajar kelas VII G	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mengajar kelas VIII G	Meneruskan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun kelas VII C	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
4	Kamis, 4 september 2014	Mengajar kelas VII E	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun IX D	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
5	Jumat, 5 september	Mengajar kelas VII F	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

	2014				
		Mendampingi Imam Muflihun VII D	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah
		Mendampingi Imam Muflihun IX B	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun IX A	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Membuat RPP	RPP sudah siap dikonsultasikan	-	-
6	Sabtu, 6 september 2014	Mengajar kelas IX F	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun VII A	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

		Mendampingi Imam Muflihun IX C	Menyelesaikan teknik aquarel	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun VII B	Membuat bentuk gelas dan diarsir	Alokasi waktu membuat karya kurang	Karya diselesaikan dirumah



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd
Minggu Ke-9

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

No	Hari/tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 september 2014	Mengajar kelas VIII E	Menyelesaikan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar dan evaluasi	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
2	Selasa, 9 september 2014	Mengajar kelas VIII H	Menyelesaikan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar dan evaluasi	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas IX E	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini	-	-
		Mengajar kelas IX G	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini	-	-
		Mendampingi Imam muflihun kelaas VIII B	Menyelesaikan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar dan evaluasi	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

3	Rabu, 10 september 2014	Mengajar kelas IX H	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini	-	-
		Mengajar kelas VII H	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas VII G	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mengajar kelas VIII G	Menyelesaikan membuat wajah manusia dengan komposisi dengan benar dan evaluasi	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun kelas VII C	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
4	Kamis, 11 september 2014	Mengajar kelas VII E	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun IX D	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini		
5	Jumat, 12 september	Mengajar kelas VII F	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarna, M.Pd

	2014				
		Mendampingi Imam Muflihun VII D	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan
		Mendampingi Imam Muflihun IX B	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini		
		Mendampingi Imam Muflihun IX A	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini		
			Konsultasi RPP	-	-
6	Sabtu, 13 september 2014	Mengajar kelas IX F	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini	-	-
		Mendampingi Imam Muflihun VII A	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan



UNIVERSITAS
NEGERI
YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
untuk
mahasiswa

Nama Sekolah/Lembaga : SMP N 1 Sewon
Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan Parangtritis Km 7 Bantul
Guru Pembimbing : Ponidi S.Pd

Nama Mahasiswa : Muhammad Reza Agasi
No. Mahasiswa : 11206244010
Fak.Jur/Prodi : FBS/Pend. Seni Rupa
Dosen Pembimbing : Drs. Suwarno, M.Pd

		Mendampingi Imam Muflihun IX C	Memberikan evaluasi pembelajaran materi yang sudah diberikan selama ini		
		Mendampingi Imam Muflihun VII B	Menyelesaikan membuat bentuk gelas dan diarsir	Beberapa siswa belum mengumpulkan	Dikejar untuk segera mengumpulkan

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Suwarno, M.Pd.
NIP. 19520727 197803 1 003

Guru Pembimbing

Ponidi, S.pd.

Mahasiswa PPL

Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

Tahun: 2014



Universitas Negeri
Yogyakarta

F03

untuk
mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 SEWON
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : JALAN PARANGTRITIS KM 7, TIMBULHARJO, SEWON, BANTUL.

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/sekolah/lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Fotokopi materi gambar model untuk kelas VIII E-H	Tersedianyamateri gambar model untuk 4 kelas	Rp 56.000,00	Rp 14.000,00	-	-	Rp 70.000,00
2	Kertas manila	Tersedianya kertas untuk siswa yang tidal membawa buku gambar	-	Rp 20.000,00	-	-	Rp 20.000,00


3	Fotokopi lembar penilaian sikap spiritual untuk kelas VII E-H	Tersedianya lembar penilaian sikap spiritual untuk 4 kelas	-	Rp 14.000,00	-	-	Rp 14.000,00
4	Fotokopi lembar penilaian sikap spiritual untuk kelas IX E-H	Tersedianya lembar penilaian sikap spiritual untuk 4 kelas	-	Rp 14.000,00	-	-	Rp 14.000,00
5	Fotokopi lembar penilaian sikap spiritual untuk kelas VIII E-H	Tersedianya lembar penilaian sikap spiritual untuk 4 kelas	-	Rp 14.000,00	-	-	Rp 14.000,00
JUMLAH KESELURUHAN							Rp 132.000,00

Mengetahui:


Kepala Sekolah


Sarjiyem, S.Pd., MA
NIP 196211091984 12 2003

Dosen Pembimbing Lapangan


Drs. Suwarno, M.Pd.
NIP 195207271978031003

Yang membuat,


Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

JADWAL GURU MENGAJAR SMP NEGERI 1 SEWON

SEMESTER 2 TAHUN PELAJARAN 2013/2014

REVISI 1

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								
2	WAS	LEY	DNI	ERA	RHM	TAR	IDY	ENI	AZH	ANI	RHU	WIK	EDS	BAM	SNY	PUR	SUP	KUN	KAS	SMA	AMB	SUT	ZEN	WIN	
3	WAS	LEY	DNI	ERA	RHM	TAR	IDY	ENI	AZH	ANI	RHU	WIK	EDS	BAM	SNY	PUR	SUP	KUN	KAS	SMA	AMB	SUT	ZEN	WIN	
4	WAS	IST	DNI	AZH	IDY	ZEN	KUN	ENI	PUJ	AGN	RHU	EDS	SAR	SNY	SUL	TRI	SMA	RUM	KIS	LEY	WIN	AMB	KUS	SHY	
5	DNI	IST	WLN	AZH	IDY	ZEN	KUN	NUR	PUJ	AGN	HAR	EDS	SMT	SNY	SUL	TRI	SMA	RUM	KIS	LEY	WIN	AMB	KUS	SHY	
6	DNI	AZH	IST	WID	TAR	RHM	KUN	IDY	ANI	KAS	WIK	RHU	SUL	TRI	SMT	SMA	LEY	SUP	RUM	SHY	KIS	ZEN	WIN	KUS	
7	DNI	AZH	IST	WID	TAR	RHM	WLN	IDY	ANI	KAS	WIK	RHU	SUL	TRI	NID	SMA	LEY	SUP	RUM	SHY	KIS	ZEN	WIN	KUS	
8	BRIEFING								BRIEFING								BRIEFING								

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	ANI	TAR	WID	IST	ERA	IDY	WAS	RHM	AGN	SNY	BAM	AMI	RHU	SUL	TRI	EDS	KAS	ZEN	LEY	KIS	KUN	WIK	AMB	SUT	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	ANI	TAR	WID	IST	ERA	IDY	WAS	RHM	AGN	SNY	BAM	AMI	RHU	SUL	TRI	EDS	KAS	ZEN	LEY	KIS	KUN	WIK	AMB	SUT	
3	ANI	WLN	AZH	ENI	TAR	SMT	WAS	RHM	EDS	HAR	SNY	ISW	BAM	PUR	SUP	KUS	ZEN	SMA	NID	RUM	SHY	SUT	TRI	WIN	
4	SMT	ANI	AZH	ENI	TAR	NID	RHM	KUN	EDS	RHU	SNY	ISW	BAM	PUR	SUP	KUS	ZEN	SMA	AGN	RUM	SHY	SUT	TRI	WIN	
5	PUJ	ANI	NUR	ENI	WID	WLN	RHM	KUN	AZH	RHU	ISW	RYN	TRI	SAR	HRD	SUP	RUM	KUS	SHY	ZEN	AGN	WIN	SMT	SRI	
6	PUJ	WAS	ANI	NUR	WID	ENI	RHM	KUN	AZH	RHU	ISW	RYN	TRI	SMT	HRD	SUP	RUM	KUS	SHY	ZEN	SRI	WIN	NID	RUD	
7	AZH	WAS	ANI	TAR	SMT	ENI	PUJ	WID	ERA	RHM	RHU	IST	HRD	SUL	PUR	BAM	RUM	KAS	LEY	SMA	WIN	WIK	AMB	SUT	
8	AZH	WAS	ANI	TAR	NID	ENI	PUJ	WID	IST	ERA	RHM	RHU	BAM	HRD	SUL	PUR	SMA	RUM	KAS	LEY	SUT	WIN	WIK	AMB	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	IST	AZH	ERA	TAR	IDY	WID	ENI	PUJ	SNY	AMB	ANI	RHU	SUP	EDS	AGN	KIS	KUN	RUM	SMA	LEY	ZEN	SHY	WIN	NID	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	IST	AZH	ERA	TAR	IDY	WID	ENI	PUJ	SNY	AMB	ANI	RHU	SUP	EDS	AGN	KIS	KUN	RUM	SMA	LEY	ZEN	SHY	WIN	SMT	
3	EDS	DNI	AZH	ANI	WLN	IDY	ENI	WAS	KAS	SAR	BAM	RHU	KUS	AGN	SMA	PUR	LEY	TRI	SMT	KUN	SUT	SRI	WIK	AMB	
4	EDS	DNI	AZH	PUJ	RHM	IDY	SMT	WAS	KAS	RYN	BAM	SHY	KUS	AGN	SMA	PUR	LEY	TRI	RUM	KUN	SUT	RUD	WIK	AMB	
5	EDS	DNI	IST	PUJ	RHM	ENI	ERA	WAS	SAR	RYN	SMT	BAM	AGN	SUL	PUR	HRD	KIS	KAS	RUM	KUS	WIK	WIN	SUT	TRI	
6	NUR	PUJ	IST	WAS	RHM	ENI	ERA	NID	SMT	SHY	SAR	BAM	AGN	SUL	PUR	HRD	KIS	KAS	RUD	KUS	WIK	WIN	SUT	TRI	
7	DNI	PUJ	SMT	WAS	ENI	ERA	WID	RHM	RHU	IDY	AMI	AZH	PUR	BAM	HRD	SUL	LEY	SMA	RUM	KAS	AMB	SUT	WIN	WIK	
8	DNI	SMT	NID	WAS	ENI	ERA	WID	RHM	AZH	RHU	IDY	AMI	SUL	PUR	BAM	HRD	KAS	LEY	SMA	RUM	WIK	AMB	SUT	WIN	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	IST	DNI	ERA	ENI	KUN	PUJ	IDY	SMT	RHU	KAS	EDS	AMI	SNY	HRD	PUR	ANI	RUM	LEY	SMA	AGN	WIN	NID	RUD	WIK	
2	IST	DNI	ERA	ENI	KUN	PUJ	IDY	WLN	RHU	KAS	EDS	AMI	SNY	HRD	PUR	ANI	RUM	LEY	SMA	SUP	WIN	SMT	SUT	WIK	
3	AZH	ANI	EDS	WLN	KUN	RHM	NID	IDY	AMB	SMT	SHY	SAR	HAR	PUR	SMA	SNY	TRI	KAS	KUS	SUP	RUD	AGN	SUT	ZEN	
4	AZH	TAR	EDS	IST	NUR	KUN	RHM	IDY	AMB	PUJ	AMI	WIK	BAM	PUR	SMA	SNY	TRI	KAS	KUS	NID	SUT	KIS	SUP	ZEN	
5	LEY	TAR	EDS	IST	WAS	KUN	RHM	ZEN	ISW	PUJ	AMI	WIK	BAM	SHY	HAR	SUL	AGN	RUD	KAS	SRI	SUT	KIS	SUP	AMB	
6	LEY	IST	TAR	AZH	WAS	KUN	ERA	ZEN	ISW	RHM	WIK	PUJ	AMI	ANI	KIS	SUL	SRI	SMA	KAS	TRI	KUS	SUP	SHY	AMB	
7	WLN	IST	TAR	AZH	WAS	NUR	ERA	ZEN	HAR	RHM	WIK	PUJ	AMI	ANI	KIS	NID	RUD	SMA	SRI	TRI	KUS	SUP	SHY	AGN	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	WID	LEY	AZH	NID	PUJ	IDY	SNY	ERA	AMB	EDS	RHU	BAM	SUL	KIS	ANI	HRD	SMA	SHY	KUN	RUM	TRI	WIN	WIK	SUT
2	WID	LEY	WAS	AZH	PUJ	IDY	SNY	ERA	AMB	EDS	RHU	BAM	SUL	KIS	ANI	HRD	SMA	SHY	KUN	RUM	TRI	WIN	WIK	SUT
3	IST	WID	WAS	EDS	ENI	RHM	ZEN	SNY	KAS	ISW	RYN	MUJ	AMI	HAR	KUS	HRD	RUM	AGN	LEY	SMA	NID	AMB	KUN	SUP
4	IST	WID	WAS	EDS	ENI	RHM	ZEN	SNY	KAS	ISW	RYN	MUJ	AMI	HRD	KUS	SHY	RUM	SRI	LEY	SMA	SMT	AMB	KUN	SUP
5	TAR	IST	DNI	EDS	ENI	ERA	ZEN	IDY	INT	RHU	AMI	ANI	KIS	HRD	SUL	AGN	SMT	RUM	TRI	KAS	WIN	KUS	AMB	WIK
6	TAR	IST	DNI	SMT	ZEN	ERA	NUR	IDY	INT	RHU	AMI	ANI	KIS	HRD	SUL	AGN	NID	RUM	TRI	KAS	WIN	KUS	AMB	WIK

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IWIN							
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H
1	AZH	NID	TAR	IST	ERA	WAS	IDY	SNY	RHU	RHM	PUJ	SMT	ANI	BAM	EDS	SMA	SHY	KIS	ZEN	RUD	SUP	TRI	AGN	KUN
2	NID	AZH	TAR	IST	ERA	WAS	IDY	SNY	RHU	RHM	PUJ	HAR	ANI	BAM	EDS	SMA	SHY	KIS	ZEN	SMT	SUP	TRI	SRI	KUN
3	TAR	EDS	IST	ERA	IDY	WAS	SNY	ENI	RHU	AMB	INT	AGN	SHY	KUS	HRD	SUL	KAS	LEY	SUP	RUM	WIK	KUN	WIN	KIS
4	TAR	EDS	IST	ERA	IDY	ZEN	SNY	ENI	SHY	AMB	INT	AGN	RHU	KUS	HRD	SUL	KAS	LEY	SUP	RUM	WIK	KUN	WIN	KIS
5	LEY	EDS	PUJ	ANI	ZEN	TAR	ENI	ERA	RYN	INT	AGN	SNY	RHU	SUP	HRD	SMT	KUS	NID	RUM	KAS	AMB	WIK	KIS	WIN
6	LEY	NUR	PUJ	ANI	ZEN	TAR	ENI	ERA	RYN	INT	AGN	SNY	RHU	SUP	SHY	HAR	KUS	SMT	RUM	KAS	AMB	WIK	KIS	WIN
7	BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN							

JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

REVISI 1

SENIN	
	0700 - 08.00
	08.00 - 08.40
	08.40 - 09.20
ISTIRAHAT I	
	09.35 - 10.15
	10.15 - 10.55
ISTIRAHAT II	
	11.10 - 11.50
	11.50 - 12.30
	BRIEFING

SELASA, RABU	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.10 - 10.40
6	10.40 - 11.20
ISTIRAHAT II	
7	11.40 - 12.20
8	12.20 - 13.00

KAMIS, SABTU	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
ISTIRAHAT I	
4	09.20 - 10.00
5	10.00 - 10.40
ISTIRAHAT II	
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20

JUMAT	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.10 - 10.40
6	10.40 - 11.20

awal mulai berlaku **SENIN, 13 JANUARI 2014**

Program Khusus Peningkatan Mutu Pada Rabu & Kamis jam ke 7 - 8
Seperti Pelaksanaan Les (Bukan Melanjutkan Materi)
aya Siswa Terampil dan Siap Hadapi UN

Sewon, 2 Januari 2014
Kepala SMP Negeri 1 Sewon

[Signature]

SARJIYEM, S.Pd., MA.
NIP 19621109 198412 2 003

JADWAL GURU MENGAJAR SMP NEGERI 1 SEWON

SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2014/2015

REVISI 1

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								UPACARA BENDERA								
2	WAS	AZH	DNI	IST	RHM	SNY	IDY	ENI	KAS	ZEN	AMI	WIK	KUN	RYN	TRI	PUR	SMA	RUM	KIS	RUD	EDS	AGN	ANI	WIN	
3	WAS	AZH	DNI	IST	RHM	SNY	IDY	ENI	KAS	ZEN	AMI	WIK	KUN	RYN	TRI	PUR	SMA	RUM	KIS	RUD	EDS	AGN	ANI	WIN	
4	WAS	AZH	DNI	ERA	SNY	ANI	SMT	ENI	WLN	ZEN	PUJ	RHU	KUN	TAR	SUL	SMA	LEY	SUP	KAS	SHY	SUT	RUD	WIK	AMB	
5	DNI	NUR	WLN	ERA	SNY	ANI	ENI	SMT	ZEN	RHM	PUJ	RHU	SAR	TAR	SUL	SMA	LEY	SUP	KAS	SHY	SUT	RUD	WIK	AMB	
6	DNI	LEY	IST	AZH	PUJ	WLN	ENI	IDY	ZEN	RHM	WIK	AMI	TAR	SUL	SHY	RYN	SUP	KAS	RUM	SMA	AMB	ANI	WIN	AGN	
7	DNI	LEY	IST	AZH	PUJ	SMT	ENI	IDY	ZEN	RHM	WIK	AMI	TAR	SUL	SHY	RYN	SUP	KAS	RUM	SMA	AMB	ANI	WIN	AGN	
8	BRIEFING								BRIEFING								BRIEFING								

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	PUJ	ISW	SNY	IST	ERA	IDY	RHM	AGS	KUN	AMB	BAM	AMI	RHU	SUL	KIS	SMT	KAS	ZEN	LEY	TRI	AGN	WIK	EDS	SUP	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	PUJ	ISW	SNY	IST	ERA	IDY	RHM	AGS	KUN	AMB	BAM	AMI	RHU	SUL	KIS	HAR	KAS	ZEN	LEY	TRI	AGN	WIK	EDS	SUP	
3	ANI	SNY	SMT	ENI	ISW	EDS	RHM	AGS	KUN	SAR	BAM	TAR	RYN	PUR	HRD	HAR	ZEN	SMA	AGN	RUM	SHY	SUT	WAS	WIN	
4	ANI	SNY	AZH	ENI	ISW	EDS	AGS	SUP	SMT	WLN	RHU	TAR	RYN	PUR	HRD	NID	ZEN	SMA	AGN	RUM	SHY	SUT	WAS	WIN	
5	ANI	WAS	AZH	ENI	SNY	EDS	AGS	SUP	TAR	SMT	RHU	TRI	BAM	WLN	SMA	HRD	RUM	AGN	SHY	ZEN	NID	WIN	SRI	SUT	
6	AZH	WAS	ANI	NUR	SNY	ENI	AGS	RHM	TAR	HAR	WLN	TRI	BAM	SAR	SMA	HRD	RUM	AGN	SHY	ZEN	SRI	WIN	NID	SUT	
7	AZH	WAS	ANI	WLN	NUR	ENI	SUP	RHM	RYN	RHU	TAR	HAR	TRI	HRD	PUR	SHY	RUM	KAS	LEY	SMA	WIN	WIK	AMB	SUT	
8	AZH	WLN	ANI	SMT	NUR	ENI	SUP	RHM	RYN	RHU	TAR	HAR	TRI	HRD	PUR	SHY	SMA	RUM	KAS	LEY	SUT	WIN	WIK	AMB	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	EDS	IST	AZH	ANI	IDY	ERA	NAP	PUJ	TAR	AMB	ZEN	RHU	SUL	HAR	AGS	HRD	KUN	KIS	SUP	SMA	WIK	SHY	AGN	NID	Program Khusus Peningkatan Mutu
2	EDS	IST	AZH	ANI	IDY	ERA	NAP	PUJ	TAR	AMB	ZEN	RHU	SUL	HAR	AGS	HRD	KUN	KIS	SUP	SMA	WIK	SHY	AGN	SMT	
3	EDS	SMT	AZH	ANI	WLN	ENI	NAP	RHM	KAS	PUJ	WIK	RHU	TRI	KUN	AGS	HRD	AGN	RUM	SMA	LEY	WIN	SUT	AMB	WAS	
4	WLN	DNI	ERA	ISW	EDS	ENI	IDY	RHM	KAS	PUJ	WIK	RYN	AMI	KUN	TRI	AGS	AGN	RUM	SMA	LEY	WIN	SUT	AMB	WAS	
5	NUR	DNI	ERA	ISW	EDS	RHM	IDY	NID	SAR	KAS	SMT	RYN	AMI	KUN	SUL	AGS	KIS	LEY	RUM	AGN	RUD	WIN	SUT	AMB	
6	NUR	DNI	IST	WAS	EDS	RHM	NID	NAP	AZH	KAS	SAR	BAM	RHU	TRI	SUL	AGS	KIS	LEY	RUM	AGN	RUD	WIN	SUT	AMB	
7	DNI	PUJ	IST	WAS	ENI	IDY	ERA	NAP	AZH	RYN	AMI	BAM	RHU	TRI	NID	KIS	LEY	SMA	RUM	KAS	AMB	SUT	WIN	WIK	
8	DNI	PUJ	NID	WAS	ENI	IDY	ERA	NAP	AZH	RYN	AMI	BAM	RHU	TRI	SMT	KIS	KAS	LEY	SMA	RUM	WIK	AMB	SUT	WIN	

JAM	KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
1	SNY	DNI	NUR	ENI	NID	IDY	PUJ	WLN	RHU	HAR	WIK	SAR	BAM	PUR	RYN	SUL	RUM	TRI	KUN	KAS	WIN	EDS	SUT	ANI	
2	SNY	DNI	IST	ENI	SMT	IDY	PUJ	ERA	RHU	NAP	WIK	WLN	BAM	PUR	RYN	SUL	RUM	TRI	KUN	KAS	WIN	EDS	SUT	ANI	
3	AZH	ANI	IST	SNY	WAS	NUR	RHM	ERA	AMB	NAP	KUN	PUJ	BAM	PTW	SMA	ZEN	RYN	KAS	RUD	NID	SUT	KIS	SMT	SRI	
4	AZH	ANI	EDS	SNY	WAS	NUR	RHM	IDY	AMB	NAP	KUN	PUJ	HAR	PTW	SMA	ZEN	TRI	KAS	RUD	SRI	SUT	KIS	SUP	RYN	
5	IST	ANI	EDS	AZH	WAS	ISW	ERA	IDY	HAR	TAR	KUN	WIK	SUL	PTW	SMA	ZEN	TRI	RUD	KAS	LEY	KIS	AMB	SUP	SHY	
6	IST	NUR	EDS	AZH	RHM	ISW	ERA	ANI	NAP	TAR	HAR	WIK	SUL	ZEN	PUR	TRI	SRI	RUD	KAS	LEY	KIS	AMB	RYN	SHY	
7	LEY	IST	ERA	AZH	RHM	PUJ	ISW	ANI	NAP	KAS	TAR	BAM	AMI	ZEN	PUR	TRI	RUD	SMA	SRI	KIS	WAS	SUP	SHY	WIK	
8	LEY	IST	ERA	NUR	RHM	PUJ	ISW	ANI	NAP	KAS	TAR	BAM	AMI	ZEN	HAR	TRI	RUD	SMA	RYN	KIS	WAS	SUP	SHY	WIK	

KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
SNY	LEY	WAS	EDS	IDY	NID	SUP	ERA	AMB	RHU	BAM	TAR	KIS	HRD	ZEN	PUR	RUM	SHY	SMA	KUN	ANI	WIN	WIK	SUT	
SNY	LEY	WAS	EDS	IDY	RHM	SUP	ERA	AMB	RHU	BAM	TAR	KIS	HRD	ZEN	PUR	RUM	SHY	SMA	KUN	ANI	WIN	WIK	SUT	
IST	SNY	WAS	EDS	ENI	RHM	ANI	SUP	AZH	RHU	HAR	TRI	SMT	HRD	ZEN	SUL	SMA	RUM	LEY	KAS	RYN	AMB	WIN	RUD	
IST	SNY	NUR	NID	ENI	RHM	ANI	SUP	AZH	KUN	RHU	ZEN	HAR	KIS	WLN	SUL	SMA	RUM	LEY	KAS	SMT	AMB	WIN	RUD	
ISW	IST	DNI	PUJ	ENI	ERA	ANI	IDY	KAS	KUN	RHU	ZEN	TAR	KIS	SUL	SHY	SMT	NID	TRI	RUM	WIN	SRI	RUD	WIK	
ISW	IST	DNI	PUJ	ANI	ERA	WLN	IDY	KAS	KUN	RHU	ZEN	TAR	SMT	SUL	SHY	NID	SRI	TRI	RUM	WIN	RYN	RUD	WIK	
KELAS : VII								KELAS : VIII								KELAS : IX								KET
A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	A	B	C	D	E	F	G	H	
NID	AZH	PUJ	IST	ERA	SNY	IDY	ISW	HAR	RHM	RYN	WIK	SUL	PTW	SHY	SMA	LEY	KUN	ZEN	RUM	SUP	SMT	WIN	EDS	Program Khusus SBL
SMT	AZH	PUJ	IST	ERA	SNY	IDY	ISW	RHU	RHM	RYN	WIK	SUL	PTW	SHY	SMA	LEY	KUN	ZEN	RUM	SUP	WAS	WIN	EDS	
IST	EDS	SNY	ERA	IDY	ANI	NUR	ENI	RHU	TAR	ZEN	KUN	WLN	SUL	HRD	SMA	KAS	LEY	NID	SMT	WIK	WAS	AMB	KIS	
IST	EDS	SNY	ERA	IDY	WAS	NUR	ENI	RHU	TAR	TRI	KUN	ZEN	SUL	HRD	WLN	KAS	LEY	SMT	RYN	WIK	NID	AMB	KIS	
LEY	EDS	ISW	SNY	ANI	WAS	ENI	NUR	PUJ	KAS	TRI	KUN	ZEN	TAR	HRD	SUL	SHY	SMT	RUM	SUP	AMB	WIK	KIS	WIN	
LEY	NID	ISW	SNY	ANI	WAS	ENI	NUR	PUJ	KAS	TRI	SMT	ZEN	TAR	HAR	SUL	SHY	RYN	RUM	SUP	AMB	WIK	KIS	WIN	
BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								BUDAYA SEKOLAH BERWAWASAN LINGKUNGAN								

JAM PEMBELAJARAN EFEKTIF

NIN
00. - 08.00
00. - 08.40
40 - 09.20
AHAT I
35 - 10.15
15 - 10.55
AHAT II
10 - 11.50
50 - 12.30
RIEFING

SELASA, RABU, KAMIS	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.00 - 10.40
6	10.40 - 11.20
ISTIRAHAT II	
7	11.40 - 12.20
8	12.20 - 13.00

JUMAT	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
4	09.00 - 09.40
ISTIRAHAT I	
5	10.10 - 10.40
6	10.40 - 11.20

SABTU	
1	07.00 - 07.40
2	07.40 - 08.20
3	08.20 - 09.00
ISTIRAHAT I	
4	09.20 - 10.00
5	10.00 - 10.40
ISTIRAHAT II	
6	11.00 - 11.40
7	11.40 - 12.20

laili berlaku :

SENIN, 11 AGUSTUS 2014

husus Peningkatan Mutu Pada Selasa dan Rabu jam ke 7 - 8
 ti Pelaksanaan Les (Bukan Melanjutkan Materi)
 wa Terampil dan Siap Hadapi UN

Sewon, 9 Agustus 2014
 Kepala SMP Negeri 1 Sewon

 SARJIYEM, M.Pd., MA.
 NIP 19621109 1984122 003

JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN SENI RUPA KELAS VIII , VII DAN IX

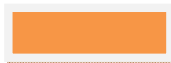
BULAN JULI 2014

HARI JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat 19 Juli	Sabtu 20 Juli
1			IX H	VIII H	VII F	
2						VII A
3		VIII B	VII H	IX C		
4					VII D	IX F
5	VIII E	IX E	VIII A		IX B	
6	IX D	VIII F	IX G	VII G	IX A	VII B
7		VIII D	VIII G			
8		VII E	VII C			

Keterangan :



Muhammad Reza Agasi



Imam Muflihun

JADWAL MENGAJAR MATA PELAJARAN SENI RUPA KELAS VII , VIII ,DAN IX

BULAN AGUSTUS DI MULAI DARI TANGGAL 11

HARI JAM	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat 19 Juli	Sabtu 20 Juli
1			IX H	VII E VIII D	VII F	VII A
2						
3		VIII B		IX D		IX C
4		VIII H			VII D	IX F
5	VIII E	IX E	VII H VIII A		IX B	
6		VIII F IX G	VII G VIII C		IX A	VII B
7			VIII G			
8			VII C			

Keterangan :  Muhammad Reza Agasi

 Imam Muflihun

Jam Pembelajaran Efektif

Senin	
1.	07.00 – 07.40
2.	07.40 – 08.20
3.	08.20 – 09.00
ISTIRAHAT I	
4.	09.20 – 10.00
5.	10.00 – 10.40
ISTIRAHAT II	
6.	11.00 – 11.40
7.	11.40 – 12.20
8.	12.20 – 13.00

Selasa, Rabu, Kamis	
1.	07.00 – 07.40
2.	07.40 – 08.20
3.	08.20 – 09.00
4.	09.00 – 09.40
ISTIRAHAT I	
5.	10.00 – 10.40
6.	10.40 – 11.20
ISTIRAHAT II	
7.	11.40 – 12.20
8.	12.20 – 13.00

Jumat, Sabtu	
1.	07.00 – 07.40
2.	07.40 – 08.20
3.	08.20 – 09.00
4.	09.00 – 09.40
ISTIRAHAT	
5.	10.00 – 10.40
6.	10.40 – 11.20

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : Teknik Arsir
Alokasi Waktu : 2 x 40menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya sebagai anugerah Tuhan 1.1.2 Menanggapi keragaman dan

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
	syukur terhadap anugerah Tuhan	keunikan karya gambar teknik arsir sebagai anugerah Tuhan 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunikan karya teknik arsir sebagai anugerah Tuhan
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menghargai orang lain dalam mengapresiasi dan berkarya gambar teknik arsir 2.1.2 Bersikap jujur dalam mengapresiasi dan berkarya gambar teknik arsir 2.1.3 Bersikap disiplin dalam mengapresiasi dan berkarya gambar teknik arsir
3.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar menggunakan teknik arsir	3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teknik arsir dengan tepat 3.1.2 Mengidentifikasi prosedur berkarya gambar menggunakan teknik arsir
4.	4.1. Menggambar menggunakan teknik arsir	4.1.1 Menggambar menggunakan teknik arsir 4.1.2 Menyajikan gambar menggunakan teknik arsir

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menerima dengan baik keragaman gambar menggunakan teknik arsir sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai keragaman gambar menggunakan teknik arsir sebagai anugerah Tuhan
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi hasil karya gambar menggunakan teknik arsir
4. Bersikap jujur dalam menanggapi gambar menggunakan teknik arsir

5. Menjelaskan pengertian teknik arsir dengan benar
6. Mengidentifikasi unsur-unsur menggunakan teknik arsir dengan benar.
7. Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar dengan teknik arsir dengan benar
8. Menggambar menggunakan teknik arsir

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menggambar dengan teknik arsir
2. Menghargai orang lain dalam menggambar menggunakan teknik arsir
3. Bersikap disiplin dalam menggambar menggunakan teknik arsir sesuai prosedur
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar menggunakan teknik arsir

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a) Pengertian teknik arsir
- b) Menjelaskan prinsip seni rupa sesuai sumber
- c) Menjelaskan unsur-unsur seni rupa sesuai sumber
- d) Menjelaskan cara menggambar menggunakan teknik arsir sesuai prinsip dan unsur yang telah dipelajari
- e) Praktik menggambar menggunakan teknik arsir

Pertemuan 2

1. Praktik menggambar menggunakan teknik arsir
2. Penyajian hasil menggambar menggunakan teknik arsir dalam diskusi kelas

Bahan ajar terlampir

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Demonstrasi

F. Sumber Belajar

- 1) Sipahelut, Atisah. 1995. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga
- 2) Sunaryo, Aryo. 2000. *Nirmana, Buku paparan perkuliahan mahasiswa*. Semarang: UNNES

A. Media Pembelajaran

1. Media:

Contoh karya menggambar menggunakan teknik arsir (koleksi hasil karya guru)

Contoh langkah-langkah menggambar menggunakan teknik arsir

2. Alat dan bahan:

Kertas gambar, pensil 2B, penghapus.

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (5 menit)

1) Salam dan berdoa

Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik

2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar menggunakan teknik arsir untuk membangkitkan minat peserta didik

3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati

Peserta didik mengamati contoh gambar menggunakan teknik arsir yang telah disiapkan guru.

2. Menanya

Peserta didik dikondisikan untuk bertanya tentang teknik arsir

3. Mengumpulkan gagasan

Peserta didik melakukan diskusi untuk mengeksplorasi tentang teknik arsir dengan gagasan yang kreatif dan inovatif.

4. Mengolah gagasan

Peserta didik mengolah kumpulan gagasan menjadi sebuah konsep untuk menghasilkan suatu karya.

5. Mengkomunikasi

Peserta didik mengkomunikasikan konsep yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah karya.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar menggunakan teknik arsir

- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar menggunakan teknik arsir

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (5 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Salam dan berdoa
- 2) Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- 3) Apersepsi: menunjukkan hasil-hasil menggambar menggunakan teknik arsir untuk membangkitkan semangat peserta didik
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengamati guru memberi contoh menggambar menggunakan teknik arsir untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut
- 2) Merumuskan masalah pokok: bagaimana menerapkan prosedur dan teknik menggambar menggunakan teknik arsir
- 3) Menganalisis karakteristik objek yang digambar, perspektif, komposisi, serta prosedur dan teknik, untuk mewujudkan gagasan penciptaan gambar menggunakan teknik arsir
- 4) Mencipta gambar menggunakan teknik arsir: mewujudkan gagasan tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang dipilih.
- 5) Menyajikan hasil karya gambar menggunakan teknik arsir dalam diskusi di kelas untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan prosedur dan teknik menggambar menggunakan teknik arsir
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyelesaikan tugas menggambar menggunakan teknik arsir

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri

b. Bentuk Instrumen : Skala

c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan teknik arsir sebagai anugerah Tuhan	1 (a, b, c)
2.	Menghargai keragaman dan keunikan gambar menggunakan teknik arsir sebagai anugerah Tuhan	2 (a, b, c)

Instrumen: lihat **Lampiran 1**.

2. Sikap sosial

a. Teknik Penilaian : Pengamatan

b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Kisi-kisi :

1) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3

Instrumen: lihat **Lampiran 2 b**

2) Penilaian sikap sosial untuk kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Objek gambar: teknik arsir

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi gambar menggunakan teknik arsir	1
		Menghargai orang lain dalam menggambar menggunakan teknik arsir	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi gambar menggunakan teknik arsir	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar	5

		menggunakan teknik arsir	
		Bersikap disiplin dalam menggambar menggunakan teknik arsir	6

Instrumen: lihat ***Lampiran 2 b***

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Objektif
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi unsur-unsur gambar menggunakan teknik arsir dengan benar	1 - 2
2.	Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar menggunakan teknik arsir dengan benar	3 - 5

Instrumen: lihat ***Lampiran 3***

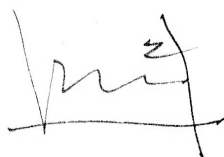
4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen: Tes uji petik kerja
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menggambar menggunakan teknik arsir searah	1
2.	Menggambar menggunakan teknik arsir menyilang	2
3.	Menggambar menggunakan teknik arsir melingkar	3

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ponidi, S.pd.

Yogyakarta, 7 Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pendapat Anda. **(Diisi oleh peserta didik)**

Pernyataan	Pilihan			
	STS	TS	S	SS
Keunikan dan keragaman karya gambar menggunakan teknik arsir merupakan anugerah Tuhan yang patut				
b. diterima.				
c. dihargai.				
Keunikan dan keragaman karya gambar menggunakan teknik arsir merupakan anugerah Tuhan yang tidak boleh di				
a. diterima.				
b. cela.				
Keunikan dan keragaman karya gambar menggunakan teknik arsir merupakan anugerah....				
a. tuhan.				
b. makhluk.				

Keterangan

SS = Sangat Setuju, skor = 4

S = Setuju, skor = 3

TS = Tidak Setuju, = 2

STS = Sangat Tidak Setuju = 1

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keenam butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 6 sampai 24.

Lampiran 2 a : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Diskusi

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1	Menghargai pendapat orang lain dalam diskusi				
2	Mengungkapkan gagasannya secara jujur dalam diskusi				
3	Mengikuti kegiatan diskusi secara disiplin				

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “1” dengan skor 1 sampai “4” dengan skor 4, maka untuk ketiga butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 3 sampai 12.

Lampiran 2 b : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar		
2.	Menghargai orang lain dalam menggambar		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar		
4.	Bersikap disiplin dalam menggambar		

Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Teknik yang memperhatikan aspek gelap adalah teknik..
2. Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat gambar menggunakan teknik arsir ...
3. Sebutkan macam-macam jenis arsiran...
4. Susunan atau letak objek-objek dalam karya gambar disebut
5. Perbandingan antara satu bagian dengan bagian lain pada bentuk suatu objek disebut

Kunci Jawaban :

1. Arsir
2. Pensil, penghapus, kertas
3. Arsiran searah, silang dan melingkar
4. Komposisi
5. Proporsi

Pedoman Penskoran:

Setiap jawaban benar diberi skor 2, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 5 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 10.

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal:

1. Gambar 3 buah objek dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : bidang-bidang dua persegi 4 (sisi 5cm)

Bahan/alat : Pensil, penggaris, jangka

Ukuran kertas : A4

Waktu : 120 Menit

Teknik : arsir searah, arsir menyilang, arsir melingkar

Rubrik Penilaian Menggambar Menggunakan Teknik Arsir

Objek : Gambar bidang dua dimensi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Ketepatan bentuk				
2	Komposisi				
3	Teknik				
4	Kerapihan				
5	Kreativitas				

Keterangan:

A = Sangat Baik, jika memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan

B = Baik, jika memenuhi sebagian kriteria yang telah ditetapkan

C = Cukup, jika hanya memenuhi sedikit bagian dari kriteria yang telah ditetapkan

D = Kurang, jika tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Komposisi					(1 – 4)
2	Teknik					(1 – 4)
3	Kerapihan					(1 – 4)
4	Kreatifitas					(1 - 4)
Jumlah						(5 – 20)

Untuk setiap aspek yang dinilai, pilihan berkisar dari “kurang” dengan skor 1 sampai “sangat baik” dengan skor 4, maka untuk kelima butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 5 sampai 20.

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 = \dots$$

Lampiran

MATERI PEMBELAJARAN

TEKNIK ARSIR

1. Pengertian Teknik Arsir

Mengarsir merupakan bagian terpenting dalam menggambar realistis. Arsiran yang bagus dapat memberikan berbagai texture dalam gambar. Di artikel ini saya akan menjelaskan teknik dasar mengarsir.

2. Alat dan ahan

Selain pensil alat yang dibutuhkan pada saat mengarsir yaitu alat blendingnya (alat untuk meratakan/ mencampurkan arsiran) seperti torrtilon, blending stump, atau yang mudah di dapat seperti tissue, kapas, dan cotton bud.



Sebelum di blending

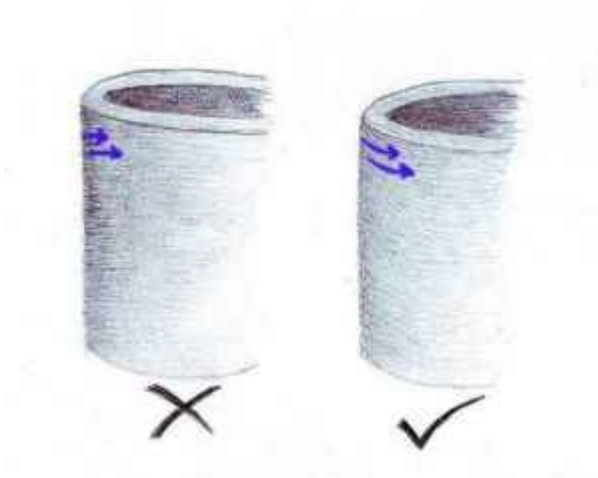


Sesudah di blending

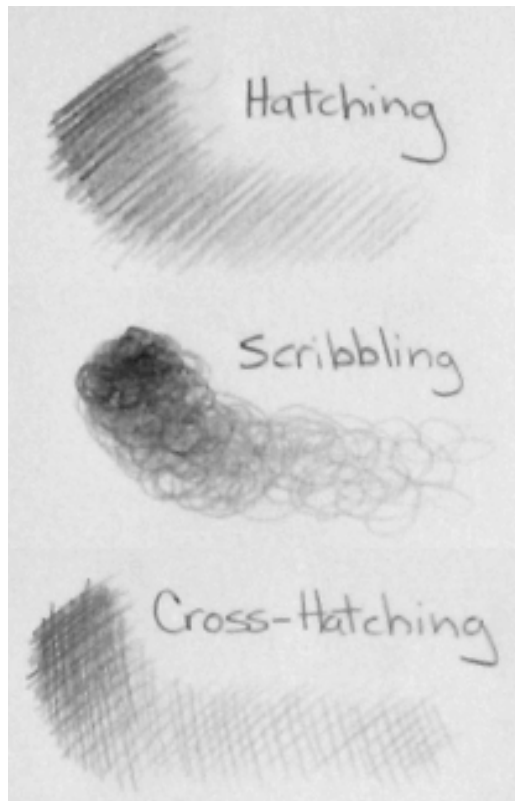
Hal pertama yang harus diperhatikan adalah pensilnya harus selalu runcing agar hasil arsirannya lembut dan merata. Karena kertas memiliki texture yang bergigi, jika mengarsir dengan pensil yang tumpul ujung pensil tidak akan menyentuh bagian terdalam dari kertas, hanya bisa menyentuh permukaan luarnya saja.



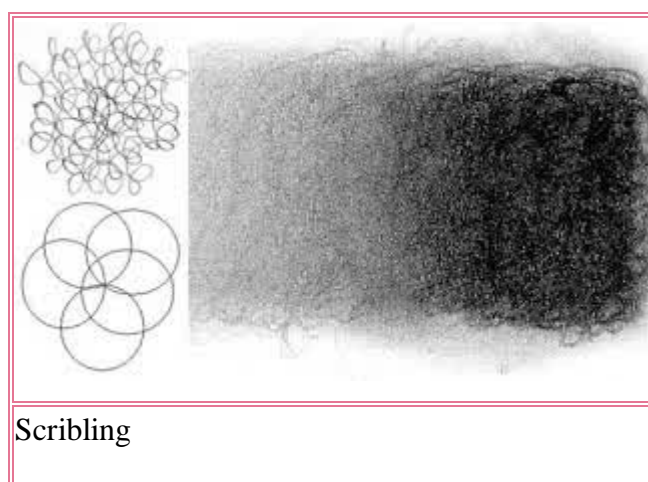
Nah, agar gambar terlihat realistis. Arah arsiran harus sesuai bentuk objek. Agar gambar yang dihasilkan tidak terlihat begitu flat. Seperti gambar dibawah ini.



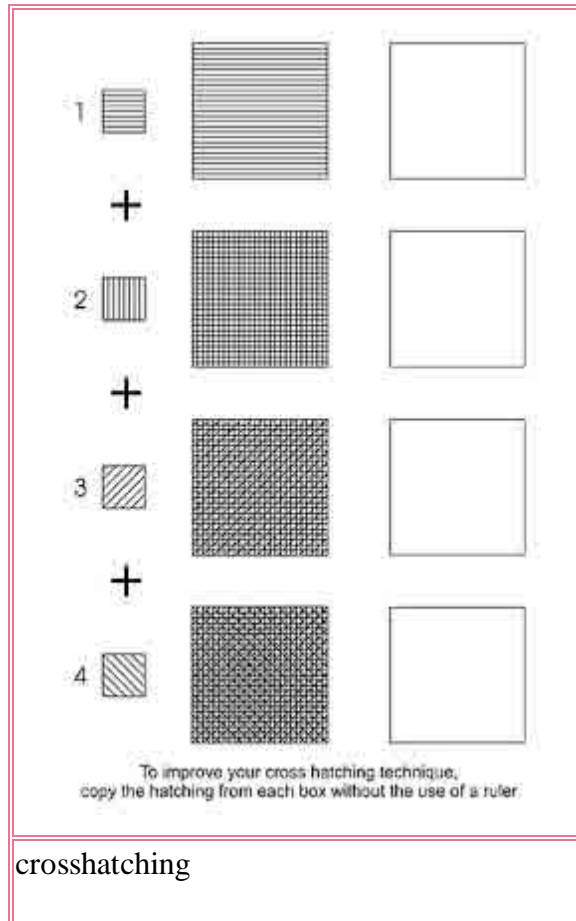
3. Teknik mengarsir



Dari gambar di atas kita bisa melihat ada tiga macam cara mengarsir. Yang pertama itu arsiran biasa (*hatching*), lalu yang kedua yaitu arsiran dengan membentuk bulatan2 kecil (*scribbling*), biasanya cara mengarsir seperti scribbling dilakukan untuk menghasilkan texture kulit, dan yang ketiga yaitu teknik *crosshatching*.



Gambar di atas merupakan contoh lebih jelas teknik mengarsir dengan cara membuat bulatan bulatan kecil yang tidak beraturan.



Gambar di atas merupakan contoh jelas bagaimana membuat arsiran crosshatching.



Masih ada satu lagi cara mengarsir yaitu Stippling, Ini adalah cara mengarsir dengan memberikan titik titik, dan untuk memberikan value warna yang berbeda yaitu bisa dengan merapatkan atau merenggangkan (jarang) pengisian titik nya.

Teknik ini memang jarang digunakan tapi familiar dikalangan seniman profesional. Karena teknik ini cukup susah dan membutuhkan waktu yang lama, dan ketelitian yang tinggi agar menghasilkan lukisan/gambar yang indah dengan menggunakan teknik ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : Gambar Bentuk (Alam Benda)
Alokasi Waktu : 4 x 40menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya gambar bentuk alam benda sebagai anugerah Tuhan

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
	syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya gambar bentuk sebagai anugerah Tuhan 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunikan karya gambar bentuk sebagai anugerah Tuhan
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menghargai orang lain dalam mengapresiasi dan berkarya gambar bentuk 2.1.2 Bersikap jujur dalam mengapresiasi dan berkarya gambar bentuk 2.1.3 Bersikap disiplin dalam mengapresiasi dan berkarya gambar bentuk
3.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar bentuk	3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur gambar bentuk dengan tepat 3.1.2 Mengidentifikasi prosedur berkarya gambar bentuk
4.	4.1. Menggambar bentuk	4.1.1 Menggambar bentuk berdasarkan pengamatan objek dengan teknik arsir 4.1.2 Menyajikan gambar bentuk

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menerima dengan baik keragaman gambar bentuk sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai keragaman gambar bentuk sebagai anugerah Tuhan
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi hasil karya gambar bentuk
4. Bersikap jujur dalam menanggapi gambar bentuk
5. Menjelaskan pengertian gambar bentuk alam benda dengan benar

6. Mengidentifikasi unsur-unsur gambar bentuk dengan benar.
7. Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar bentuk dengan benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menggambar bentuk dengan teknik arsir
2. Menghargai orang lain dalam menggambar bentuk
3. Bersikap disiplin dalam menggambar bentuk sesuai prosedur
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar bentuk

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a) Pengertian gambar bentuk
- b) Menjelaskan prinsip seni rupa sesuai sumber
- c) Menjelaskan unsur-unsur seni rupa sesuai sumber
- d) Menjelaskan cara menggambar bentuk sesuai prinsip dan unsur yang telah dipelajari
- e) Praktik menggambar bentuk

Pertemuan 2

- a) Praktik menggambar bentuk alat-alat makan
- b) Penyajian hasil gambar bentuk dalam diskusi kelas

Bahan ajar terlampir

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Demonstrasi

F. Sumber Belajar

- 1) Sipahelut, Atisah. 1995. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga
- 2) Sunaryo, Aryo. 2000. *Nirmana, Buku paparan perkuliahan mahasiswa*. Semarang: UNNES

A. Media Pembelajaran

1. Media:

Contoh karya gambar bentuk (koleksi hasil karya guru)

Contoh langkah-langkah gambar bentuk

2. Alat dan bahan:

Kertas gambar, pensil 2B, penghapus, dan penggaris, jangka

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (5 menit)

- 1) Salam dan berdoa
Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- 2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar bentuk untuk membangkitkan minat peserta didik
- 3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati
Peserta didik mengamati contoh gambar bentuk yang telah disiapkan guru.
2. Menanya
Peserta didik dikondisikan untuk bertanya tentang gambar bentuk.
3. Mengumpulkan gagasan
Peserta didik melakukan diskusi untuk mengeksplorasi tentang gambar bentuk dengan gagasan yang kreatif dan inovatif.
4. Mengolah gagasan
Peserta didik mengolah kumpulan gagasan menjadi sebuah konsep untuk menghasilkan suatu karya.
5. Mengkomunikasi
Peserta didik mengkomunikasikan konsep yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah karya.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar bentuk
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar bentuk

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (5 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Salam dan berdoa
- 2) Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- 3) Apersepsi: menunjukkan hasil-hasil menggambar bentuk untuk membangkitkan semangat peserta didik
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengamati guru memberi contoh menggambar bentuk untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut
- 2) Merumuskan masalah pokok: bagaimana menerapkan prosedur dan teknik menggambar bentuk
- 3) Menganalisis karakteristik objek yang digambar, perspektif, komposisi, serta prosedur dan teknik, untuk mewujudkan gagasan penciptaan gambar bentuk
- 4) Mencipta gambar bentuk: mewujudkan gagasan tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang dipilih.
- 5) Menyajikan hasil karya gambar bentuk dalam diskusi di kelas untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan prosedur dan teknik menggambar bentuk
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan kegiatan pembelajaran berikutnya yakni menggambar bentuk

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar bentuk sebagai anugerah Tuhan	1 (a, b, c)
2.	Menghargai keragaman dan keunikan gambar bentuk sebagai anugerah Tuhan	2 (a, b, c)

Instrumen: lihat *Lampiran 1*.

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

1) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3

Instrumen: lihat *Lampiran 2 b*

2) Penilaian sikap sosial untuk kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Objek gambar: bentuk

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi gambar bentuk	1
		Menghargai orang lain dalam menggambar bentuk	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi gambar bentuk	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar bentuk	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar bentuk	6

Instrumen: lihat *Lampiran 2 b*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Objektif
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi unsur-unsur gambar bentuk benda	1 - 2

	dengan benar	
2.	Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar bentuk dengan benar	3 - 5

Instrumen: lihat ***Lampiran 3***

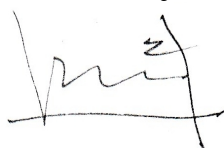
4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen: Tes uji petik kerja
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menggambar bentuk (alam benda)	1
2.	Menggambar bentuk (alam benda)	2
3.	Menggambar bentuk (alam benda) dengan baik	3

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ponidi, S.pd.

Yogyakarta, 7 Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pendapat Anda. **(Diisi oleh peserta didik)**

Pernyataan	Pilihan			
	STS	TS	S	SS
1. Keunikan dan keragaman karya gambar bentuk merupakan anugerah Tuhan yang patut				
b. diterima.				
c. dihargai.				
2. Keunikan dan keragaman karya gambar bentuk merupakan anugerah Tuhan yang tidak boleh di				
a. diterima.				
b. cela.				
3. Keunikan dan keragaman karya gambar bentuk merupakan anugerah....				
a. tuhan.				
b. makhluk.				

Keterangan

SS = Sangat Setuju, skor = 4

S = Setuju, skor = 3

TS = Tidak Setuju, = 2

STS = Sangat Tidak Setuju = 1

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keenam butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 6 sampai 24.

Lampiran 2 a : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Diskusi

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1	Menghargai pendapat orang lain dalam diskusi				
2	Mengungkapkan gagasannya secara jujur dalam diskusi				
3	Mengikuti kegiatan diskusi secara disiplin				

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “1” dengan skor 1 sampai “4” dengan skor 4, maka untuk ketiga butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 3 sampai 12.

Lampiran 2 b : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar		
2.	Menghargai orang lain dalam menggambar		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar		
4.	Bersikap disiplin dalam menggambar		

Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Untuk mendapatkan suatu kesan kesatuan yang lazim disebut prinsip...
2. Prinsip Keseimbangan ada dua yaitu...
3. Prinsip keselarasan juga disebut prinsip...
4. Bila cahaya datang dari kana, maka bayangakan akan berada di sebelah...

Kunci Jawaban :

1. Unity / kesatuan
2. Simetris dan asimetris
3. Harmoni
4. Komposisi
5. Kiri

Pedoman Penskoran:

Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 10 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 10.

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal:

1. Gambar dan susunlah 5 buah objek dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : Alat-alat makan

Bahan/alat : Pensil, penggaris, jangka

Ukuran kertas : A4

Waktu : 120 Menit

Teknik : Arsir

Rubrik Penilaian Menggambar Bentuk (Alam Benda)

Objek : Gambar bidang dua dimensi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Ketepatan bentuk				
2	Komposisi				
3	Teknik				
4	Kerapihan				
5	Kreativitas				

Keterangan:

A = Sangat Baik, jika memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan

B = Baik, jika memenuhi sebagian kriteria yang telah ditetapkan

C = Cukup, jika hanya memenuhi sedikit bagian dari kriteria yang telah ditetapkan

D = Kurang, jika tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan bentuk					(1 – 4)
2	Komposisi					(1 – 4)
3	Teknik					(1 – 4)
4	Kerapihan					(1 – 4)
5	Kreatifitas					(1 - 4)
Jumlah						(5 – 20)

Untuk setiap aspek yang dinilai, pilihan berkisar dari “kurang” dengan skor 1 sampai “sangat baik” dengan skor 4, maka untuk kelima butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 5 sampai 20.

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 = \dots$$

Lampiran

MATERI PEMBELAJARAN GAMBAR BENTUK

1. Pengertian Menggambar

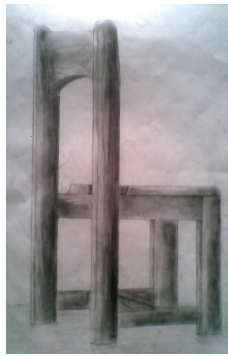
Gambar merupakan bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu, gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekadar sebagai alat komunikasi untuk roh leluhur saja. Gambar dapat juga memberikan kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup. Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, pada media dua dan tiga dimensi. Dengan menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar, seperti pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis. Menggambar dapat juga diartikan sebagai bentuk kegiatan seni rupa yang melibatkan gagasan dan imajinasi media dua dan tiga dimensi dengan memperhatikan proporsi, komposisi, keseimbangan, dan gelap terang.



Gambar 1.3 Gambar perburuan pada dinding gua

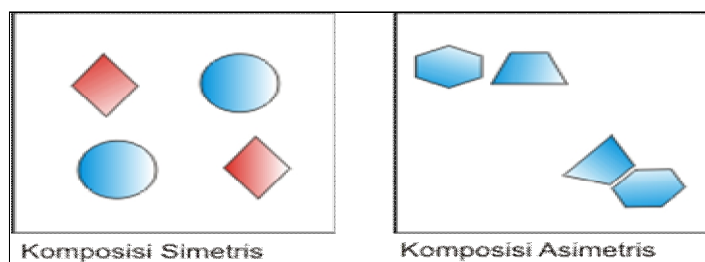
2. Memahami Objek Menggambar

Menggambar tidak terpaku pada satu macam objek saja tetapi bisa mengambil dan menyusun objek gambar sesuai dengan imajinasi dan perasaan. Objek gambar bisa diambil dari alam seperti flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan bentuk-bentuk alam benda yang dibuat manusia seperti kursi, kendi air minum



3. Komposisi

Penempatan objek gambar sebenarnya dapat disusun sesuai dengan keinginan dan kreativitas yang peserta didik miliki. Sebelum objek gambar dibuat, sebaiknya peserta didik harus Menentukan jenis benda yang akan digambar. Benda yang lebih besar tidak boleh menutupi benda yang lebih kecil. Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua bentuk, yaitu: simetris dan asimetris. Komposisi simetris apabila objek yang akan digambar memiliki proporsi dan keseimbangan bentuk yang sama juga disusun sama. Komposisi asimetris jika objek gambar memiliki proporsi bentuk yang sama, tetapi keseimbangan berbeda, namun tetap memperhatikan keseimbangan dan keindahan.



Teknik

Proses menggambar sebenarnya dapat peserta didik mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut:

1. mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar,

2. mengetahui bagian-bagian dari objek gambar,
3. menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh,
4. memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna.
5. memberi kesan untuk latar belakang

a. Teknik Menggambar Flora (Tumbuhan)

Flora (tumbuhan) memiliki banyak bentuk dan jenisnya. Setiap bagian dapat digunakan sebagai objek gambar seperti bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian flora seperti daun, bunga, dan buah dapat juga digambar terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian. Menggambar flora dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman bentuk dan jenis flora yang ada di sekitarmu sehingga peserta didik bisa menjaga sekaligus melestarikannya.

b. Teknik Menggambar Fauna

Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Peserta didik bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarnya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.

c. Menggambar Alam Benda

Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan. Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya peserta didik memperhatikan beberapa hal berikut:

1. proporsi bentuk benda yang akan digambar,

2. komposisi dalam meletakkan benda,
3. cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan,
4. penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi,
5. penggunaan latar belakang (*background*).

3. Alat dan Media Gambar

Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Peserta didik bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut.

a. Pensil

Pensil dibedakan menjadi dua jenis. Pertama, jenis pensil dengan tanda “H” memiliki tingkat kehitaman yang tipis. Kedua, jenis pensil dengan tanda “B” memiliki tingkat kehitaman yang tebal. Setiap jenis pensil memiliki nomor tertentu yang menandakan tingkat ketebalan. Makin besar nomor pensil makin tipis atau tebal kehitamannya.



b. Pensil Warna

Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak. Pensil warna dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.



c. Crayon

Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.



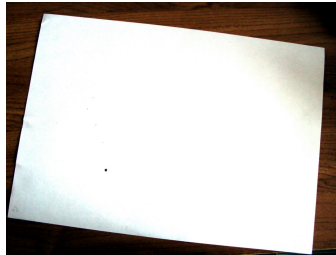
d. Bolpoin

Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.



e. Kertas Gambar

Menggambar sebenarnya tidak membutuhkan kertas khusus. Pada umumnya, kertas yang digunakan berwarna putih meskipun ada juga yang menggunakan kertas berwarna coklat dan hitam. Kertas gambar juga memiliki tekstur yang berbeda. Ada kertas yang bertekstur halus dan kasar. Selain menggunakan kertas, menggambar juga dapat dilakukan dengan bahan tekstil seperti kain sutra, kain blacu, dan kain mori.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMPNEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : VIII / Satu
Materi Pokok : Gambar Model Manusia
Alokasi Waktu : 4 x 40menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya gambar model manusia sebagai anugerah Tuhan 1.1.2 Menanggapi keragaman dan keunikan karya gambar model manusia

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
	syukur terhadap anugerah Tuhan	sebagai anugerah Tuhan 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunikan karya gambar model manusia sebagai anugerah Tuhan
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menghargai orang lain dalam mengapresiasi dan berkarya gambar model manusia 2.1.2 Bersikap jujur dalam mengapresiasi dan berkarya gambar model manusia 2.1.3 Bersikap disiplin dalam mengapresiasi dan berkarya gambar model manusia
3.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model manusia	3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur gambar model manusia dengan tepat 3.1.2 Mengidentifikasi prosedur berkarya gambar model manusia
4.	4.1. Menggambar model manusia	4.1.1 Menggambar model manusia berdasarkan pengamatan objek dengan teknik arsir 4.1.2 Menyajikan gambar model manusia

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menerima dengan baik keragaman gambar model manusia sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai keragaman gambar model manusia sebagai anugerah Tuhan
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi hasil karya gambar model manusia
4. Bersikap jujur dalam menanggapi gambar model manusia
5. Menjelaskan pengertian gambar model manusia dengan benar
6. Mengidentifikasi unsur-unsur gambar model manusia dengan benar.
7. Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar model manusia dengan benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menggambar model manusia dengan teknik arsir
2. Menghargai orang lain dalam menggambar model manusia
3. Bersikap disiplin dalam menggambar model manusia sesuai prosedur
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar model manusia

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a) Pengertian Gambar model manusia model manusia
- b) Menjelaskan prinsip prinsip seni rupa sesuai sumber
- c) Menjelaskan unsur-unsur seni rupa sesuai sumber
- d) Menjelaskan cara menggambar mode manusia sesuai prinsip dan unsur yang telah dipelajari
- e) Praktik menggambar model manusia

Pertemuan 2

- a) Praktik menggambar model manusia
- b) Penyajian hasil gambar model manusia dalam diskusi kelas

Bahan ajar terlampir

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Demonstrasi

F. Sumber Belajar

- 1) Sipahelut, Atisah. 1995. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga
- 2) Sunaryo, Aryo. 2000. *Gambar model manusia, Buku paparan perkuliahan mahasiswa*. Semarang: UNNES

A. Media Pembelajaran

1. Media:
Contoh karya gambar model manusia(koleksi hasil karya guru)
Contoh langkah-langkah gambar model manusia

2. Alat dan bahan:

Kertas gambar, pensil 2B, penghapus, dan penggaris , jangka

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (5 menit)

1) Salam dan berdoa

Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik

2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar model manusia untuk membangkitkan minat peserta didik

3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati

Peserta didik mengamati contoh gambar model manusia yang telah disiapkan guru.

2. Menanya

Peserta didik dikondisikan untuk bertanya tentang gambar model manusia.

3. Mengumpulkan gagasan

Peserta didik melakukan diskusi untuk mengeksplorasi tentang gambar model manusia dengan gagasan yang kreatif dan inovatif.

4. Mengolah gagasan

Peserta didik mengolah kumpulan gagasan menjadi sebuah konsep untuk menghasilkan suatu karya.

5. Mengkomunikasi

Peserta didik mengkomunikasikan konsep yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah karya.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar model manusia
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar model manusia

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (5 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Salam dan berdoa
- 2) Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- 3) Apersepsi: menunjukkan hasil-hasil menggambar model manusia untuk membangkitkan semangat peserta didik
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengamati guru memberi contoh menggambar model manusia untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut
- 2) Merumuskan masalah pokok: bagaimana menerapkan prosedur dan teknik menggambar model manusia
- 3) Menganalisis karakteristik objek yang digambar, perspektif, komposisi, serta prosedur dan teknik, untuk mewujudkan gagasan penciptaan gambar model manusia
- 4) Mencipta gambar model manusia: mewujudkan gagasan tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang dipilih.
- 5) Menyajikan hasil karya gambar model manusia dalam diskusi di kelas untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan prosedur dan teknik menggambar model manusia

- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan kegiatan pembelajaran berikutnya yakni menggambar model manusia

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar model manusia sebagai anugerah Tuhan	1 (a, b, c)
2.	Menghargai keragaman dan keunikan gambar model manusia sebagai anugerah Tuhan	2 (a, b, c)

Instrumen: lihat *Lampiran 1*.

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

1) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3

Instrumen: lihat *Lampiran 2 b*

2) Penilaian sikap sosial untuk kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Objek gambar: Model Manusia

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi gambar model manusia	1
		Menghargai orang lain dalam menggambar model manusia	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi gambar model manusia	3
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar model manusia	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar model manusia	6

Instrumen: lihat *Lampiran 2 b*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Objektif
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi unsur-unsur gambar model manusiabenda dengan benar	1 - 2
2.	Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar model manusiadengan benar	3 - 5

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

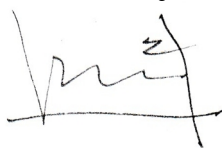
4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen: Tes uji petik kerja
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menggambar model manusia	1
2.	Menggambar model manusia	2
3.	Menggambar model manusia dengan baik	3

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ponidi, S.pd.

Yogyakarta, 7 Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pendapat Anda. **(Diisi oleh peserta didik)**

Pernyataan	Pilihan			
	STS	TS	S	SS
1. Keunikan dan keragaman karya gambar model manusia merupakan anugerah Tuhan yang patut				
b. diterima.				
c. dihargai.				
2. Keunikan dan keragaman karya gambar model manusia merupakan anugerah Tuhan yang tidak boleh di				
a. diterima.				
b. cela.				
3. Keunikan dan keragaman karya gambar model manusia merupakan anugerah....				
a. tuhan.				
b. makhluk.				

Keterangan

SS = Sangat Setuju, skor = 4

S = Setuju, skor = 3

TS = Tidak Setuju, = 2

STS = Sangat Tidak Setuju = 1

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keenam butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 6 sampai 24.

Lampiran 2a : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Diskusi

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1	Menghargai pendapat orang lain dalam diskusi				
2	Mengungkapkan gagasannya secara jujur dalam diskusi				
3	Mengikuti kegiatan diskusi secara disiplin				

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “1” dengan skor 1 sampai “4” dengan skor 4, maka untuk ketiga butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 3 sampai 12.

Lampiran 2b : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar		
2.	Menghargai orang lain dalam menggambar		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar		
4.	Bersikap disiplin dalam menggambar		

Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Untuk mendapatkan suatu kesan kesatuan yang lazim disebut prinsip...
2. Prinsip Keseimbangan ada dua yaitu...
3. Prinsip keselarasan juga disebut prinsip...
4. Susunan atau letak objek-objek dalam karya gambar disebut
5. Perbandingan antara satu bagian dengan bagian lain pada bentuk suatu objek disebut
6. Penampakan benda dari sudut pandang orang yang menggambar disebut...
7. Teknik menggambar menggunakan media basah agar menghasilkan warna yang transparan disebut dengan teknik...
8. Teknk menggambar dengan menitik beratkan pada penggunaan titik (dot) untuk membentuk gambar disebut teknik...
9. Sebutkan alat dan bahan untuk menggambar model manusia yang telah diajarkan...
10. Membuat kesan gelap terang dengan teknik kering pada gambar disebut teknik...

Kunci Jawaban :

1. Unity / kesatuan
2. Simetris dan asimetris
3. Harmoni
4. Komposisi
5. Proporsi
6. Perspektif
7. Aquarel
8. Pointilis
9. Pensil, penggaris, penghapus, jangka, kertas
10. Arsir

Pedoman Penskoran:

Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 10 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 10.

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal:

1. Gambarlah model dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : Wajah manusia tampak depan

Bahan/alat : Pensil, penggaris, jangka

Ukuran kertas : A4

Waktu : 120 Menit

Teknik : Arsir

Rubrik Penilaian Menggambar Model manusia

Objek : Gambar wajah manusia tampak depan

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Ketepatan bentuk				
2	Komposisi				
3	Teknik				
4	Kerapihan				
5	Kreativitas				

Keterangan:

A = Sangat Baik, jika memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan

B = Baik, jika memenuhi sebagian kriteria yang telah ditetapkan

C = Cukup, jika hanya memenuhi sedikit bagian dari kriteria yang telah ditetapkan

D = Kurang, jika tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan bentuk					(1 – 4)
2	Komposisi					(1 – 4)
3	Teknik					(1 – 4)
4	Kerapihan					(1 – 4)
5	Kreatifitas					(1 - 4)
Jumlah						(5 – 20)

Untuk setiap aspek yang dinilai, pilihan berkisar dari “kurang” dengan skor 1 sampai “sangat baik” dengan skor 4, maka untuk kelima butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 5 sampai 20.

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 = \dots$$

Bahan Ajar

Menggambar Model Manusia

1. Pengertian

Menggambar model merupakan kegiatan yang diawali dengan menentukan objek yg akan di gambar. Objek gambar model dapat berupa hewan, tumbuhan, manusia, dan kumpulan benda benda yg disusun sesuai dengan komposisi, proporsi, keseimbangan, dan irama yang baik, sehingga gambar memiliki satu kesatuan yg utuh.

Untuk lebih singkatnya, Gambar model adalah menggambar dengan mengamati objek yg akan digambar secara langsung, dengan memperhatikan komposisi, proporsi, keseimbangan dan kesatuan. Sehingga hasilnya sama dengan yg aslinya.

- Proporsi : perbandingan antara bagian yang satu dengan yang lain dari suatu benda
- Perspektif : berdasarkan pandangan mata penggambar yang serasi dari wujud benda tersebut
- Komposisi : susunan unsur rupa benda yang digambar serasi dan harus terlihat harmonis
- Membuat gelap terang atau value dan bayang bayang benda dengan berdasarkan arah sinar datang

Prinsip-prinsip seni rupa

Prinsip-prinsip seni rupa adalah cara penyusunan, pengaturan unsur-unsur rupa sehingga membentuk suatu karya seni. Prinsip Seni Rupa dapat juga disebut asas seni rupa, yang menekankan prinsip desain seperti: kesatuan, keseimbangan, irama, penekanan, proporsi dan keselarasan.

1. Prinsip Kesatuan

Untuk mendapatkan suatu kesan kesatuan yang lazim disebut unity memerlukan prinsip keseimbangan, irama, proporsi, penekanan dan keselarasan. Antara bagian yang satu dengan yang lain merupakan suatu kesatuan yang utuh, saling mendukung dan sistematis membentuk suatu karya seni. Dalam penerapannya pada bidang karya seni rupa/kriya prinsip kesatuan menekankan pada pengaturan obyek atau komponen obyek secara berdekatan atau penggerombolan unsur atau bagian-bagian. Dalam kekriyaan pengaturan ini bisa dilakukan atau dapat dilakukan dengan cara permainan teknik pahatan, memformulasikan obyek, subyek, dan isian-isian pada suatu bidang garapan.

2. Prinsip Keseimbangan

Prinsip keseimbangan berkaitan dengan bobot. Pada karya dua dimensi prinsip keseimbangan ditekankan pada bobot kualitatif atau bobot visual, artinya berat – ringannya obyek hanya dapat dirasakan. Pada karya tiga dimensi prinsip keseimbangan berkaitan dengan bobot aktual (sesungguhnya). Keseimbangan ada dua yaitu: Simetris dan asimetris. Selain dua keseimbangan itu ada juga yang namanya keseimbangan radial atau memancar yang dapat diperoleh dengan menempatkan pada pusat-pusat bagian. Pencapaian keseimbangan tidak harus menempatkan obyek secara simetris atau di tengah-tengah. Keseimbangan juga dapat diperoleh antara penggerombolan dengan obyek-obyek yang berukuran kecil dengan penempatan sebuah bidang yang berukuran besar. Atau mengelompokkan beberapa obyek yang berwarna ringan (terang) dengan sebuah obyek berwarna berat (gelap).

3. Prinsip Irama

Irama dalam karya seni dapat timbul jika ada pengulangan yang teratur dari unsur yang digunakan. Irama dapat terjadi pada karya seni rupa dari adanya pengaturan unsur garis, raut, warna, tekstur, gelap-terang secara berulang-ulang. Pengulangan unsur bisa bergantian yang biasa disebut irama alternatif. Irama dengan perubahan ukuran (besar-kecil) disebut irama progresif. Irama gerakan mengalir atau Flowing dapat dilakukan secara kontinyu (dari kecil ke besar) atau sebaliknya. Irama repetitif adalah pengulangan bentuk, ukuran, dan warna yang sama (monoton).

4. Prinsip Penekanan

Pada seni rupa bagian yang menarik perhatian menjadi persoalan/masalah prinsip penekanan yang lebih sering disebut prinsip dominasi. Dominasi pada karya seni rupa dapat dicapai melalui alternatif melalui menggerombolkan beberapa unsur, pengaturan yang berbeda, baik ukuran atau warnanya. Seperti misalnya gambar orang dewasa pada sekelompok anak kecil, warna merah di antara warna kuning. Penempatan dominasi tidak mesti di tengah-tengah, walaupun posisi tengah menunjukkan kesan stabil.

Penekan atau pusat perhatian atau juga disebut obyek suatu karya/garapan adalah karya yang dibuat berdasarkan prioritas utama. Karya yang diciptakan paling awal tersebut lebih menonjol dari berbagai segi obyek pendukungnya seperti ukuran, teknik, dan pewarnaannya. Dalam seni kriya, penciptaan suatu karya didominasi menjadi tiga bagian; 1. obyek ciptaan. 2. obyek pendukung dan 3. isian-isian. Obyek ciptaan mendapat perhatian yang prioritas dan dominan karena akan dijadikan pusat perhatiannya. Obyek pendukung yang dimaksudkan adalah bentuk-bentuk yang dibuat agar tidak sama persis dengan obyek ciptaan, karena sifatnya sebagai pendukung. Sedangkan isian-isian adalah obyek yang memberikan aksen terhadap kedua obyek ciptaan. Atau memberi pola/motif pada bidang-bidang tertentu untuk memunculkan obyek ciptaan.

5. Prinsip Proporsi

Proporsi adalah perbandingan antara bagian-bagian yang satu yang lainnya dengan pertimbangan seperti: besar-kecil, luas-sempit, panjang-pendek, jauh –dekat dan yang

lainnya. Dalam seni rupa kriya, perbandingan ini mempertimbangkan seperti bidang gambar dengan obyeknya. Yang juga menjadi perbandingan dalam seni rupa kriya adalah skala maupun riil/aktual. Berdasarkan kondisi riil, botol lebih tinggi dari pada gelas atau piring lebih lebar dari pada mangkok. Proporsi juga digunakan untuk membedakan obyek utama (tokoh), pendukung (figuran), dan isian-isian (pendukung/latar).

6. Prinsip keselarasan

Prinsip ini juga disebut prinsip harmoni atau keserasian. Prinsip ini timbul karena ada kesamaan, kesesuaian, dan tidak adanya pertentangan. Selain penataan bentuk, tekstur, atau warna-warna yang berdekatan (analog). Kalau dalam karya ada warna-warna yang berlawanan (komplementer) harus dicarikan warna pengikat/sunggingan seperti warna putih.

Teknik menggambar terdiri dari beberapa macam, antara lain :

1. TEKNIK ARSIR



Teknik menggambar arsir lebih menekankan pada kekuatan garis (stroke). Dilakukan berulang-ulang secara sejajar maupun tumpang berpotongan, hal ini dilakukan untuk memberikan kesan gelap. Atau dapat dilakukan secara sejajar dengan memperhatikan kerapatannya saja, apabila dilakukan dengan rapat menyebabkan kesan gelap dan sebaliknya. Atau menggunakan tekanan yang ringan dan kuat dilakukan secara diulang-ulang. Alat yang digunakan biasanya pensil, spidol, crayon, konte, kapur, arang, dll.

2. TEKNIK DUSSEL (GOSOK)



Teknik menggambar ini menggunakan bantuan kapas atau alat khusus yang berupa gulungan kertas (bentuknya mirip pensil), bahkan jari-jari kitapun dapat digunakan untuk teknik menggambar yang satu ini. Pada teknik ini stroke/garis akan dihilangkan atau dihaluskan dengan cara digosok-gosok (dusel). Yang paling cocok untuk teknik menggambar ini adalah menggunakan jenis pensil yang lunak (2B ke atas) atau konte dan krayon. Perhatikan gambar dibawah ini!

3. TEKNIK BLOK (silhouette)



Teknik menggambar ini memang jarang kita jumpai sehingga tampak seperti sesuatu yang baru. Teknik ini lebih menekankan pada perwujudan karakter objek. Dengan hanya melihat silhuetnya saja kita bisa menebak bentuk dari objek tersebut.

4. TEKNIK TITIK (POINTILISME)



Teknik menggambar ini menitikberatkan pada penggunaan titik (dot) untuk membentuk gambar. barangkali ada yang bertanya berapa banyak titik harus dibuat? Ya jawabnya tergantung dari besar kecilnya gambar serta detailnya. Penyusunan titik-titik yang jumlahnya ribuan bahkan jutaan titik. Kerapatan penyusunan titik-titik adalah untuk menentukan gelap terang dari suatu objek agar tampak pejal (kesan tiga dimensional).

5. TEHNIK AQUAREL (TRANSPARAN)



Teknik menggambar ini menggunakan media basah agar supaya menghasilkan warna yang transparan. Paling cocok menggunakan media cat air, cat acrylic, dsb. Kertas gambar sebelum dilakukna proses menggambar paling bagus yang harus dibasahi agar cat cepat menyebar. Atau dibuat lembab. Alat yang cocok adalah menggunakan kuas. Dilakukan secara berulang-ulang dan menumpuk agar menghasilkan warna tua atau gelap. Teknik menggambar yang satu ini memang membutuhkan kemampuan khusus dalam penguasaan alat kuas. Gambar dari teknik ini memiliki karakter khusus dan karena bahan warnanya cat air atau acrylic maka warna yang dihasilkan memang tampak cemerlang kalau dibandingkan crayon.

Alat dan bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam menggambar adalah :

1. Kertas Gambar

Kertas gambar yang baik untuk menggambar bentuk adalah yang memiliki permukaan kasar. Mengapa demikian agar butiran-butiran arang dalam pensil ataupun crayon dapat menempel pada permukaan kertas tersebut. Sehingga warna atau tone dapat terlihat lebih kuat tidak tipis (remang-remang) berbeda yang digunakan oleh para dunia teknik konstruksi.

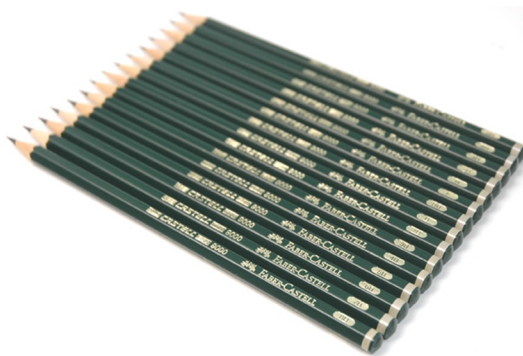
Jenis Kertas yang biasa digunakan adalah Kertas BC (Manila), Kertas Dupleks, kertas Linen, dll.

2. Pensil

Pensil adalah alat utama dalam menggambar. Jenis Pensil bermacam-macam terdiri dari beberapa Seri, mulai yang Seri H (Hard = Keras) dan B (Bold = Lunak). Sekarang ini muncul juga Pensil Mekanik adalah pensil yang dapat diisi ulang, namun Pensil jenis ini belum begitu banyak jenisnya.



Pensil mekanik



Pensil manual

3. Karet Penghapus (Setip)



Fungsinya adalah untuk menghapus bagian-bagian yang tidak diinginkan atau menghapus garis-garis yang tidak diperlukan. Terdapat dari dua jenis, yaitu setip untuk pensil dan kedua adalah setip untuk pena. masing-masing memiliki karakter tersendiri. Setip untuk pensil biasanya lunak dan sebaliknya setip untuk pena karakternya keras. Hati-hati jangan keliru. bahkan yang perlu kita waspadai adalah setip yang palsu yang memiliki kualitas yang jelek, karena setip jenis ini bila digunakan untuk menghapus malah meninggalkan warna hitam dan sangat lembek.

Langkah menggambar model wajah manusia :

Tahap 1 : Menggambar bentuk oval yang sederhana

Tahap 2 : Menunjukkan proporsi dengan cara membuat empat garis paralel horisontal kurang lebih berjarak sama untuk menyarankan tiga bagian di mana wajah dapat dibagi

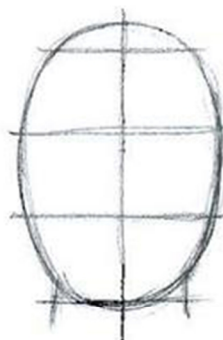
Tahap 3 : Membuat sketsa hidung , mata , telinga dan bibir di bagian garis yang telah dibuat

Tahap 4 : Menyempurnakan mata , hidung , telinga , bibir , rambut , dagu

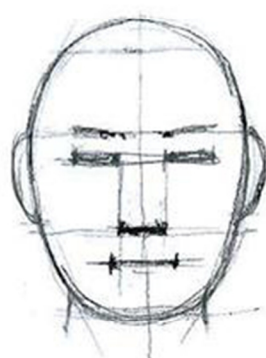
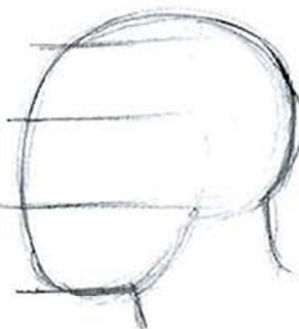
Tahap 5 : finishing dengan memberi arsir dan menghapus garis bantu



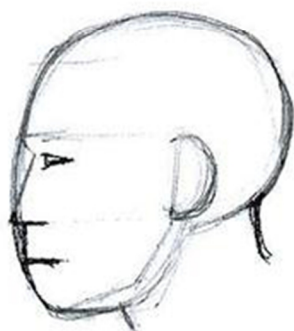
Stage 1



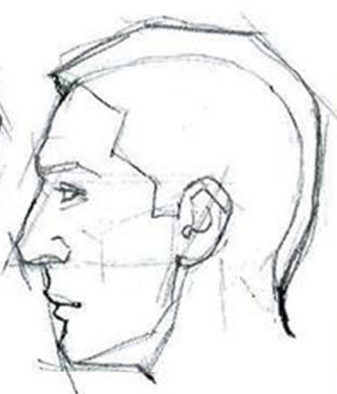
Stage 2



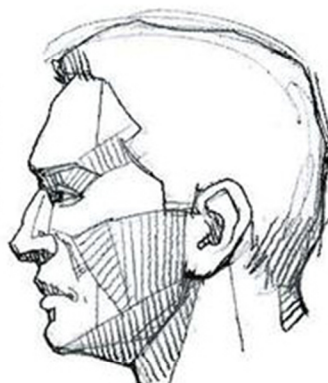
Stage 3



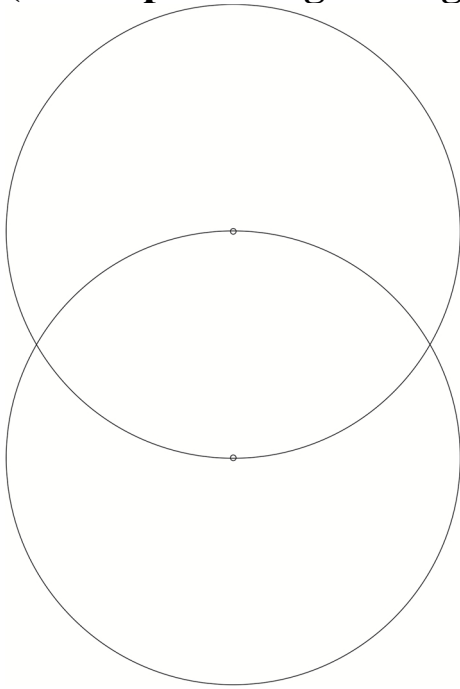
Stage 4



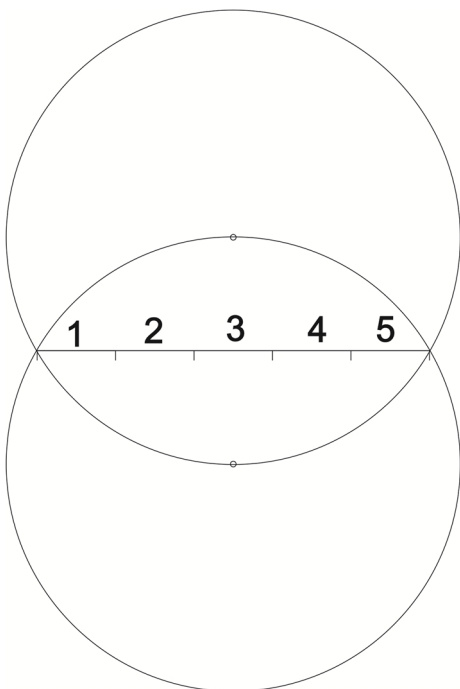
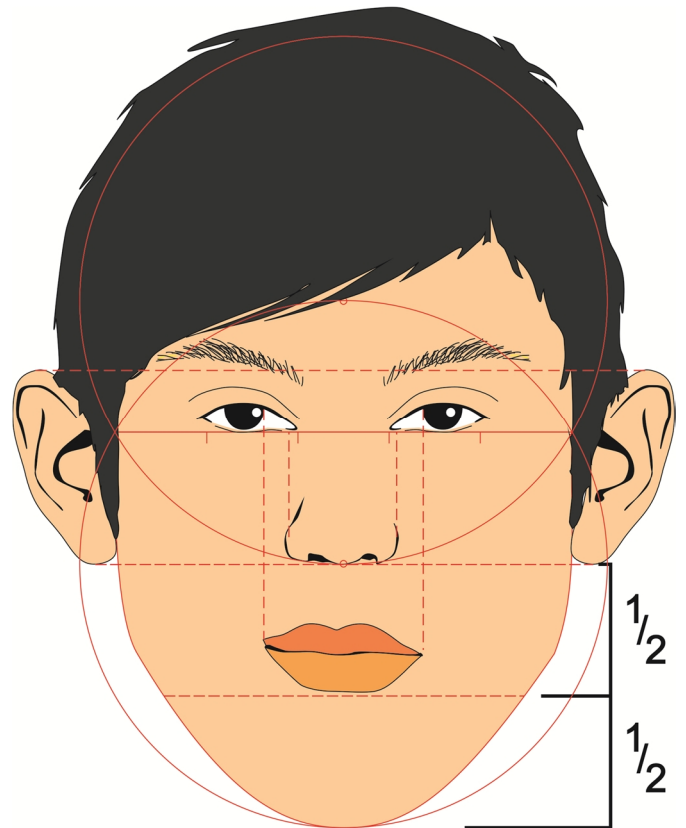
Stage 5



Langkah langkah menggambar wajah (Penempatan bagian-bagian wajah)



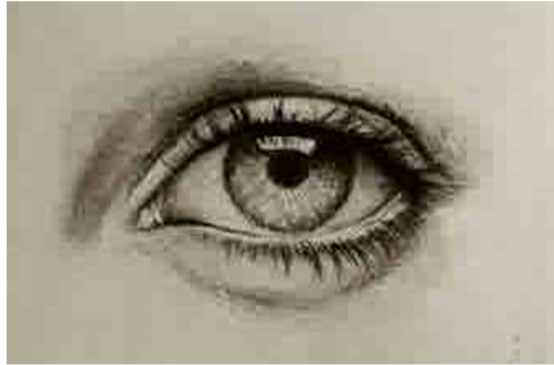
1. Buatlah dua lingkaran yang saling bersinggungan tepat pada sumbu lingkaran



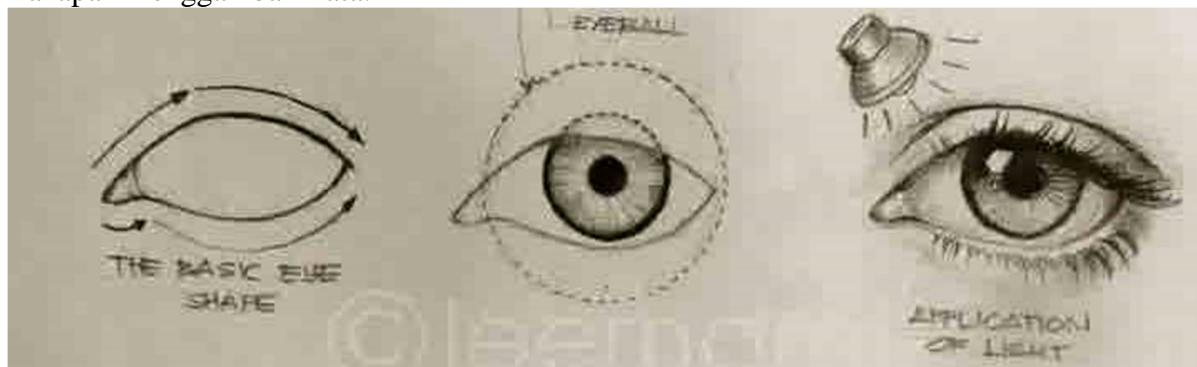
2. Buatlah garis horizontal tepat di tengah antara kedua lingkaran. Bagilah garis tersebut menjadi 5 bagian yang sama besar

3. Buatlah gambar **mata diatas kolom 2 dan 4**
4. Menggambar alis. Gambarlah alis sedikit **dibawah lingkaran kedua bagian atas**.
5. Untuk menggambar hidung, tarik garis diantara mata , dan ujung kanan kiri hidung lurus dengan ujung mata bagian dalam.
6. Menggambar bibir, buat garis antara hidung dan dagu, kemudian gambar bibir diatas garis tengah tersebut. Ujung bibirnya sejajar dengan retina bagian dalam (tarik garis)
7. Menggambar telinga. Untuk menentukan bagian atas telinga tariklah garis diantara mata dan alis. Untuk bagian bawah telinga tarik garis tepat dibawah hidung.
8. Menggambar rambut. Untuk tepi rambut bagian luar (sisi kakan kiri dan bagian atas kepala) rambut digambar di sisi luar lingkaran pertama.

Menggambar mata



Tahapan menggambar mata:



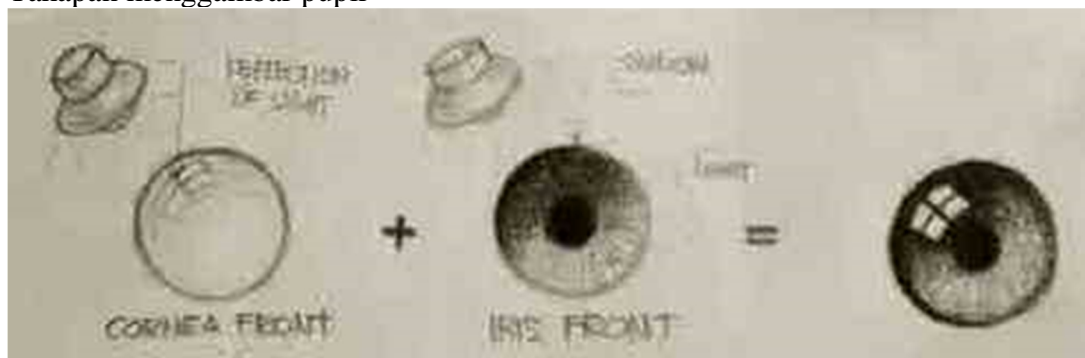
II. Buatlah bagian luar mata

III. Gambar pupil mata dan tentukan besar bola mata. untuk menggambar retina buatlah lingkaran kecil di tengah pupil. Buatlah arsiran lebih gelap pada garis kelopak mata bagian atas dan pupil mata bagian atas untuk memberikan kesan 3D.

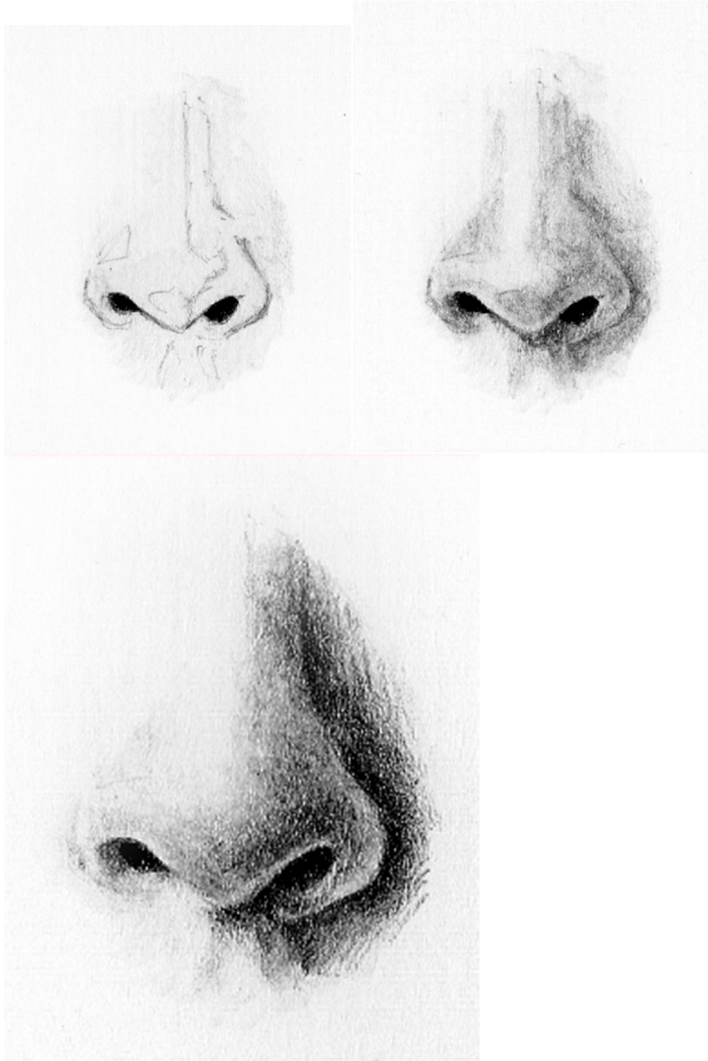
IV. Buatlah lingkaran terang (putih) kecil di sisi atas pupil untuk menentukan arah datang cahaya.

V. Buatlah gelap terang pada sisi-sisi mata dengan cara mengarsir untuk mendapatkan kesan cembung dan cekung.

Tahapan menggambar pupil



Menggambar hidung



3. Gambarlah sketsa hidung
4. Arsir tipis terlebih dahulu untuk menentukan gelap terang hidung
5. Pertebal arsiran untuk memberikan kesan 3D

Oleh: I Made Suparta, Dosen PS Kriya Seni ISI Denpasar
<http://www.isi-dps.ac.id/berita/prinsip-seni-rupa>

LEMBAR PENILAIAN

Nama : _____

NIS : _____

Kelas : _____

Pokok Bahasan : Membuat gambar Model (wajah manusia)

No.	Indikator Penilaian	Skor			
		4	3	2	1
		86-100	76-85	66 - 75	56-65
1	Komposisi				
2	Unsur seni				
3	Proporsional				
	Total Nilai /10				

LEMBAR RUBRIK

Nama : _____

NIS : _____

Kelas : _____

Petunjuk :

Berilah tanda (V) pada kolom yang sesuai!

No.	Indikator Pengamatan	Ya	Tidak
1	Jujur		
2	Bertanggung jawab		
3	Toleransi		
4	Peduli		
5	Percaya diri		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : SMP NEGERI 1 SEWON
Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)
Kelas/Semester : VIII / Satu
Materi Pokok : Nirmana Dwimatra (menyusun bidang)
Alokasi Waktu : 2 x 40menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	1.1. Menerima, menanggapi, dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa	1.1.1 Menerima keragaman dan keunikan karya nnirmana dwimatra sebagai anugerah Tuhan 1.1.2 Menanggapi keragaman dan

KI	Kompetensi Dasar	Indikator
	syukur terhadap anugerah Tuhan	keunikan karya gambar dwimatra sebagai anugerah Tuhan 1.1.3 Menghargai keragaman dan keunikan karya dwimatra sebagai anugerah Tuhan
2.	2.1. Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1 Menghargai orang lain dalam mengapresiasi dan berkarya gambar dwimatra 2.1.2 Bersikap jujur dalam mengapresiasi dan berkarya gambar dwimatra 2.1.3 Bersikap disiplin dalam mengapresiasi dan berkarya gambar dwimatra
3.	3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar dwimatra	3.1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur gambar dwimatra dengan tepat 3.1.2 Mengidentifikasi prosedur berkarya gambar dwimatra
4.	4.1. Menggambar dwimatra	4.1.1 Menggambar dwimatra berdasarkan pengamatan objek dengan teknik arsir 4.1.2 Menyajikan gambar dwimatra

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menerima dengan baik keragaman gambar dwimatra sebagai anugerah Tuhan
2. Menghargai keragaman gambar dwimatra sebagai anugerah Tuhan
3. Menghargai orang lain dalam menanggapi hasil karya gambar dwimatra
4. Bersikap jujur dalam menanggapi gambar dwimatra
5. Menjelaskan pengertian Nirmana dwimatra dengan benar
6. Mengidentifikasi unsur-unsur gambar dwimatra dengan benar.
7. Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar dwimatra dengan benar

Pertemuan Kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menggambar dwimatra dengan teknik arsir
2. Menghargai orang lain dalam menggambar dwimatra
3. Bersikap disiplin dalam menggambar dwimatra sesuai prosedur
4. Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar dwimatra

D. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

- a) Pengertian Nirmana dwimatra
- b) Menjelaskan prinsip prinsip seni rupa sesuai sumber
- c) Menjelaskan unsur-unsur seni rupa sesuai sumber
- d) Menjelaskan cara menyusun bidang sesuai prinsip dan unsur yang telah dipelajari
- e) Praktik menggambar dwimatra

Pertemuan 2

- a) Praktik menggambar dwimatra menyusun bidang
- b) Penyajian hasil gambar dwimatra dalam diskusi kelas

Bahan ajar terlampir

E. Metode Pembelajaran

1. Metode saintifik
2. Demonstrasi

F. Sumber Belajar

- 1) Sipahelut, Atisah. 1995. *Seni Rupa dan Desain*. Jakarta: Erlangga
- 2) Sunaryo, Aryo. 2000. *Nirmana, Buku paparan perkuliahan mahasiswa*. Semarang: UNNES

A. Media Pembelajaran

1. Media:
Contoh karya gambar susunan bidang (koleksi hasil karya guru)
Contoh langkah-langkah gambar menyusun bidang

2. Alat dan bahan:

Kertas gambar, pensil 2B, penghapus, dan penggaris , jangka

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a. Pendahuluan (5 menit)

1) Salam dan berdoa

Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik

2) Apersepsi: menunjukkan contoh gambar susunan bidang untuk membangkitkan minat peserta didik

3) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengamati

Peserta didik mengamati contoh gambar susunan bidang yang telah disiapkan guru.

2. Menanya

Peserta didik dikondisikan untuk bertanya tentang gambar dwimatra (menyusun bidang).

3. Mengumpulkan gagasan

Peserta didik melakukan diskusi untuk mengeksplorasi tentang gambar dwimatra dengan gagasan yang kreatif dan inovatif.

4. Mengolah gagasan

Peserta didik mengolah kumpulan gagasan menjadi sebuah konsep untuk menghasilkan suatu karya.

5. Mengkomunikasi

Peserta didik mengkomunikasikan konsep yang telah disusun untuk menghasilkan sebuah karya.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan pemahaman tentang pengertian, prosedur, dan teknik menggambar susunan bidang
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi tentang proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan bahan dan alat untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya yakni menggambar susunan bidang

Pertemuan Kedua

a. Pendahuluan (5 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Salam dan berdoa
- 2) Memeriksa kehadiran dan kesiapan peserta didik
- 3) Apersepsi: menunjukkan hasil-hasil menggambar susunan bidang untuk membangkitkan semangat peserta didik
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti (30 menit)

Dalam kegiatan inti, peserta didik melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengamati guru memberi contoh menggambar susunan bidang untuk mengidentifikasi permasalahan dalam menggambar objek tersebut
- 2) Merumuskan masalah pokok: bagaimana menerapkan prosedur dan teknik menggambar susunan bidang
- 3) Menganalisis karakteristik objek yang digambar, perspektif, komposisi, serta prosedur dan teknik, untuk mewujudkan gagasan penciptaan gambar susunan bidang
- 4) Mencipta gambar susunan bidang : mewujudkan gagasan tersebut dengan menggunakan alat dan bahan yang dipilih.
- 5) Menyajikan hasil karya gambar dwimatra dalam diskusi di kelas untuk mendapatkan tanggapan dari peserta didik dan guru.

c. Penutup (5 menit)

Kegiatan penutup mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru bersama-sama peserta didik menyimpulkan prosedur dan teknik menggambar susunan bidang
- 2) Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah dicapai.
- 3) Guru memberikan tugas individual untuk menyiapkan kegiatan pembelajaran berikutnya yakni menggambar susunan bidang

I. Penilaian

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Skala
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	No. Butir
1.	Menerima dengan baik keragaman dan keunikan gambar susunan bidang sebagai anugerah Tuhan	1 (a, b, c)
2.	Menghargai keragaman dan keunikan gambar susunan bidang sebagai anugerah Tuhan	2 (a, b, c)

Instrumen: lihat *Lampiran 1*.

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Pengamatan
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

1) Penilaian sikap sosial untuk diskusi

No.	Nilai	Deskripsi	No. Butir
1	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain pendapat orang lain	1
2	Jujur	Mengekspresikan gagasan dengan jujur	2
3	Disiplin	Mengikuti kegiatan diskusi dengan disiplin	3

Instrumen: lihat *Lampiran 2 b*

2) Penilaian sikap sosial untuk kegiatan menanggapi karya dan berkarya

Objek gambar: dwimatra (menyusun bidang)

No.	Nilai	Deskriptor	No. Butir
1.	Menghargai orang lain	Menghargai orang lain dalam menanggapi gambar susunan bidang	1
		Menghargai orang lain dalam menggambar susunan bidang	2
2.	Jujur	Menunjukkan sikap jujur dalam menanggapi	3

		gambar susunan bidang	
		Menunjukkan sikap jujur dalam menggambar	4
3.	Disiplin	Bersikap disiplin dalam menanggapi gambar susunan bidang	5
		Bersikap disiplin dalam menggambar susunan bidang	6

Instrumen: lihat *Lampiran 2 b*

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Objektif
- b. Bentuk Instrumen : Tes isian singkat
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	No. Butir
1.	Mengidentifikasi unsur-unsur gambar susunan bidang benda dengan benar	1 - 2
2.	Mengidentifikasi prosedur dan teknik menggambar susunan bidang dengan benar	3 - 5

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

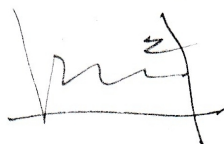
4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Tes praktik
- b. Bentuk Instrumen: Tes uji petik kerja
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	No. Butir
1.	Menggambar dwimatra (susunan bidang)	1
2.	Menggambar dwimatra (susunan bidang)	2
3.	Menggambar dwimatra (susunan bidang) dengan baik	3

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran



Ponidi, S.pd.

Yogyakarta, 7 Agustus 2014
Mahasiswa PPL



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

Lampiran 1. Instrumen Penilaian Sikap Spiritual

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan pendapat Anda. **(Diisi oleh peserta didik)**

Pernyataan	Pilihan			
	STS	TS	S	SS
1. Keunikan dan keragaman karya gambar dwimatra (susunan bidang) merupakan anugerah Tuhan yang patut				
b. diterima.				
c. dihargai.				
2. Keunikan dan keragaman karya gambar dwimatra (susunan bidang) merupakan anugerah Tuhan yang tidak boleh di				
a. diterima.				
b. cela.				
3. Keunikan dan keragaman karya gambar dwimatra (susunan bidang) merupakan anugerah....				
a. tuhan.				
b. makhluk.				

Keterangan

SS = Sangat Setuju, skor = 4

S = Setuju, skor = 3

TS = Tidak Setuju, = 2

STS = Sangat Tidak Setuju = 1

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “sangat tidak setuju” dengan skor 1 sampai “sangat setuju” dengan skor 4, maka untuk keenam butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 6 sampai 24.

Lampiran 2 a : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Diskusi

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan			
		1	2	3	4
1	Menghargai pendapat orang lain dalam diskusi				
2	Mengungkapkan gagasannya secara jujur dalam diskusi				
3	Mengikuti kegiatan diskusi secara disiplin				

Keterangan

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Pedoman Penskoran:

Untuk setiap aspek nilai, pilihan berkisar dari “1” dengan skor 1 sampai “4” dengan skor 4, maka untuk ketiga butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 3 sampai 12.

Lampiran 2 b : Lembar Pengamatan Sikap Sosial untuk Kegiatan Menanggapi Karya dan Berkarya

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk:

Berilah tanda silang (X) sesuai dengan kondisi peserta didik. **(Diisi oleh guru)**

No.	Pernyataan	Pilihan	
		Ya	Tidak
1.	Menghargai orang lain dalam menanggapi karya gambar		
2.	Menghargai orang lain dalam menggambar		
3.	Bersikap disiplin dalam menanggapi karya gambar		
4.	Bersikap disiplin dalam menggambar		

Pedoman Penskoran:

Pilihan “Ya” diberi skor 1, sedangkan pilihan “Tidak” diberi skor 0. Karena soal berjumlah 4 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 4.

Lampiran 3. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat!

1. Untuk mendapatkan suatu kesan kesatuan yang lazim disebut prinsip...
2. Prinsip Keseimbangan ada dua yaitu...
3. Prinsip keselarasan juga disebut prinsip...
4. Susunan atau letak objek-objek dalam karya gambar disebut
5. Perbandingan antara satu bagian dengan bagian lain pada bentuk suatu objek disebut

Kunci Jawaban :

1. Unity / kesatuan
2. Simetris dan asimetris
3. Harmoni
4. Komposisi
5. Proporsi

Pedoman Penskoran:

Setiap jawaban benar diberi skor 1, sedangkan jawaban salah diberi skor 0. Karena soal berjumlah 10 butir, maka jumlah skor berkisar antara 0 sampai 10.

Lampiran 4. Instrumen Penilaian Keterampilan

Nama : _____

Kelas : _____

Soal:

1. Gambar dan susunlah 5 buah objek dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek : bidang-bidang dua dimensi (5macam bentuk)

Bahan/alat : Pensil, penggaris, jangka

Ukuran kertas : A4

Waktu : 120 Menit

Teknik : Arsir

Rubrik Penilaian Menggambar Susunan Bidang

Objek : Gambar bidang dua dimensi

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Ketepatan bentuk				
2	Komposisi				
3	Teknik				
4	Kerapihan				
5	Kreativitas				

Keterangan:

A = Sangat Baik, jika memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan

B = Baik, jika memenuhi sebagian kriteria yang telah ditetapkan

C = Cukup, jika hanya memenuhi sedikit bagian dari kriteria yang telah ditetapkan

D = Kurang, jika tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan

Pedoman penskoran

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria				Skor
		1	2	3	4	
1	Ketepatan bentuk					(1 – 4)
2	Komposisi					(1 – 4)
3	Teknik					(1 – 4)
4	Kerapihan					(1 – 4)
5	Kreatifitas					(1 - 4)
Jumlah						(5 – 20)

Untuk setiap aspek yang dinilai, pilihan berkisar dari “kurang” dengan skor 1 sampai “sangat baik” dengan skor 4, maka untuk kelima butir jumlah skor yang diperoleh berkisar antara 5 sampai 20.

$$NA = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 10 = \dots$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 SEWON
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Topik	:Seni Rupa Murni dan Terapan
Alokasi Waktu	: 1x40 menit
Kurikulum	: 2013

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 :Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dansumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian

2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya

2.3.Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni

3.1.Memahami seni rupa murni dan terapan

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Menunjukkan sikap ingin tahu, peduli dan bertanggung jawab
2. Mendeskripsikan seni rupa murni dan terapan
3. Mendeskripsikan perbedaan senirupa murni dan terapan

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses belajar mengajar peserta didik mampu :

1. Siswa mampu mendefinisikan seni rupa murni dan terapan
2. Siswa mampu menjelaskan fungsi seni rupa murni dan terapan
3. Siswa mampu mendefinisikan apa saja yang termasuk dalam seni rupa murni dan terapan

E. MATERI PEMBELAJARAN

SENI RUPA

Seni rupa adalah salah satu cabang seni yang diciptakan manusia dengan menggunakan rupa sebagai medium pengungkapan seni. Yang termasuk ke dalam rupa adalah garis, bidang, bentuk (wujud), huruf, angka, warna dan bahkan cahaya. Karena perbedaan rupa yang dijadikan medium inilah kemudian dikenal cabang-cabang seni rupa seperti seni lukis, seni patung, seni grafis, seni desain dan sebagainya. Seni rupa dibedakan ke dalam dua kategori yaitu:

1. Seni rupa murni
2. Seni rupa terapan

Seni rupa murni

adalah salah satu jenis seni yang hanya memunculkan unsur-unsur seni dan bukan merupakan alat pakai. Seni rupa murni secara harfiah adalah seni rupa yang 'murni' (benar-benar) seni rupa dan bukan alat kehidupan sehari-hari. Jadi, seni rupa murni berfungsi hanya untuk sebagai hiasan saja.

Bagi para perajin seni rupa murni, karya semacam ini dibuat untuk mengekspresikan emosi dan perasaan penciptanya. Jadi, setiap karya seni rupa murni terdapat makna yang tersirat.

Seni rupa murni dapat berupa seni lukis, seni patung, seni pahat, seni relief, dan lain-lain yang tidak ada nilai gunanya. Jika terdapat nilai guna, maka itu disebut karya seni rupa terapan.

Contoh seni rupa murni adalah berbagai macam patung, relief, lukisan, kerajinan tangan, anyaman, kaligrafi, gerabah, dan lain-lain.

Dalam seni rupa murni, terdapat beberapa aliran gaya. Aliran gaya, yaitu aliran dalam gerakan seni rupa yang memiliki ideologi dan ciri khas yang unik dan baru dalam karya-karya yang dihasilkannya. Aliran seni rupa, di antaranya romantisme, ekspresionisme, impresionisme, dan surrealisme. Cabang-cabang seni rupa murni, di antaranya sebagai berikut.

- Seni Lukis

Seni lukis merupakan cabang seni rupa murni yang karyanya berwujud dua dimensi. Karya seni lukis, umumnya dibuat di atas kain kanvas dengan menggunakan cat minyak atau cat akrilik. Karya seni lukis bergaya naturalis (potret) dibuat sesuai dengan objek aslinya, misalnya pemandangan alam, manusia, atau binatang. Karya lukis bergaya ekspresionis (penuh perasaan) dibuat sesuai dengan ekspresi emosi pelukisnya, seperti dalam pemilihan objek, figur, warna, dan garis. Karya lukis abstrak, berbentuk tidak nyata atau tersamar sesuai dengan khayalan pelukisnya sehingga kurang dimengerti oleh orang awam. Namun, karya lukis abstrak mengandung berbagai alternatif baru dalam karya seni rupa.

- Seni Grafis

Seni grafis merupakan cabang seni rupa murni yang karyanya berwujud dua dimensi. Seni grafis dapat dibuat dengan teknik sablon (cetak saring), cukil kayu (cetakan), etsa (pengasaman pada bahan metal), dan lito (pencetakan dengan batu litho).

- Seni Patung

Seni patung merupakan cabang seni rupa murni yang karyanya berbentuk tiga dimensi. Bahan yang digunakan untuk membuat patung, di antaranya kayu, batu, atau logam. Karya patung yang besar biasa disebut seni monumental.

- Seni Keramik

Seni keramik dapat juga dikategorikan sebagai cabang seni rupa murni yang karyanya berwujud tiga dimensi. Keramik dibuat dengan menggunakan bahan utama tempung, kaolin, atau tanah.

Seni Rupa Terapan

Seni rupa terapan adalah karya seni yang tidak hanya bisa di pandang keindahannya, namun juga dapat di pergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Karya seni rupa terapan yaitu karya seni rupa yang dirancang untuk tujuan fungsional, yaitu untuk memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis (kejiwaan). Bentuknya berupa benda-benda pakai atau benda guna untuk kebutuhan manusia.

Pengertian seni rupa terapan berbeda dengan pengertian seni rupa murni. Perbedaan seni rupa terapan dengan seni rupa murni adalah dari fungsinya. Seni rupa terapan dapat difungsikan sebagai alat kebutuhan sehari-hari sedangkan seni rupa murni hanya digunakan sebagai hiasan atau pajangan saja.

‘Seni rupa terapan’ terdiri dari 3 kata: seni, rupa, dan terapan. Pengertian seni sangat sulit untuk dijelaskan dan juga sulit untuk dinilai karena masing-masing individu memiliki pandangan seninya masing-masing. Sementara pengertian seni rupa adalah cabang seni yang membentuk karya seni dengan media yang bisa ditangkap mata dan dirasakan dengan rabaan atau seni yang memiliki bentuk. Pengertian terapan adalah ‘digunakan’. Jadi, pengertian seni rupa terapan secara harfiah adalah suatu benda seni yang berwujud dan juga digunakan.

Sejarah Seni Rupa Terapan

Seni rupa terapan khususnya di Indonesia telah berkembang sejak jaman prasejarah. Dimana saat nenek moyang bangsa Indonesia mulai menggunakan

kapak batu dan tulang untuk berburu. Kemudian perkembangan seni rupa terapan semakin pesat seiring dengan ditemukannya teknik peleburan logam untuk membuat berbagai senjata dan perhiasan. Mereka juga telah memulai menghias senjatanya supaya terlihat lebih indah. Selain senjata dan perhiasan, peralatan yang juga dibuat dengan teknik peleburan logam adalah nekara, moko, bejana, dll.

Makna Karya Seni Rupa Terapan

Karya seni rupa terapan disebut juga karya seni rupa aplikatif, yaitu karya seni rupa yang telah diterapkan atau diaplikasikan pada bentuk-bentuk fungsional. Meliputi apa saja bentuk-bentuk fungsional itu? Segala bentuk yang dibuat dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia disebut bentuk fungsional. Wujudnya dapat berupa perhiasan, pakaian, perabot rumah tangga, perlengkapan makan, perlengkapan pertunjukan, atau perlengkapan ibadah.

Jenis-Jenis Seni Rupa Terapan

Jenis seni rupa terapan banyak ragamnya, diantaranya sebagai berikut :

1. Seni bangunan atau arsitektur berupa bangunan tanah, tempat tinggal, kantor, tempat ibadah, dan lain-lain.
2. Seni dekorasi. Yaitu seni rupa yang sering digunakan dalam menghias sebuah ruangan.
3. Seni ilustrasi yaitu gambar atau foto yang digunakan untuk menjelaskan suatu naskah/teks, sebagai contohnya gambar pada buku bacaan untuk mata pelajaran siswa SD. Fungsi dari gambar tersebut sebagai penjelas dari bacaan sehingga isi bacaan mudah dipahami oleh pembaca. Ilustrasi bisa terdapat di mana-mana, seperti pada buku pelajaran, cerpen dan iklan.
4. Seni kriya terapan. Yaitu karya seni kerajinan yang berfungsi untuk kepentingan praktis.
5. Seni grafis terapan/desain komunikasi visual yaitu karya seni rupa yang berfungsi sebagai media komunikasi.

Pembagian Karya Seni Rupa Terapan

Supaya lebih mudah memahami dan mengerti tentang seni rupa terapan, maka seni rupa terapan dibagi dalam beberapa kategori seperti kategori menurut fungsinya, wujudnya serta jenis- jenis bentuknya.

- Pembagian Senirupa Terapan Berdasarkan Fungsi

Karya seni rupa terapan memiliki dua fungsi sebagai berikut.

1. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat praktis (kegunaan), yaitu karya yang fungsi pokoknya sebagai benda pakai, selain juga memiliki nilai hias. Misalnya, perabotan rumah tangga, seperti meja dan kursi, lemari, dan tekstil.
2. Pemenuhan kebutuhan yang bersifat estetis (keindahan), yaitu fungsi yang semata-mata sebagai benda hias. Misalnya, karya batik atau tenun yang dibuat khusus untuk hiasan dinding dan benda-benda kerajinan untuk penghias ruangan, seperti topeng, patung, dan vas bunga.

- Pembagian Senirupa Terapan Berdasarkan Wujudnya

Berdasarkan wujud fisiknya, karya seni rupa terapan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1. Karya seni rupa terapan dua dimensi (dwimatra) Karya seni rupa terapan dua dimensi, yaitu karya seni rupa yang mempunyai ukuran panjang dan lebar dan hanya bisa dilihat dari satu arah. Misalnya, wayang kulit, tenun, dan batik.
2. Karya seni rupa terapan tiga dimensi (trimatra) Karya seni rupa terapan tiga dimensi, yaitu karya seni rupa yang dapat dilihat dari segala arah dan memiliki volume (ruang). Misalnya, rumah adat, senjata tradisional seperti rencong dan pedang, serta patung.

- Pembagian Senirupa Terapan berdasarkan Bentuknya

Karya seni rupa terapan yang terdapat di Indonesia sangat beragam dengan aneka jenis, bentuk, fungsi, dan teknik pembuatannya. Bentuk karya seni rupa terapan tersebut disini kami membaginya dalam empat kategori:

1. Rumah adat
 2. Senjata Tradisional
 3. Transportasi Tradisional
 4. Seni Kriya
- Daerah-Daerah Pengrajin Seni Rupa Terapan di Indonesia

Pada hakikatnya seni rupa terbagi menjadi dua, yaitu seni rupa murni dan seni rupa terapan. Karya seni rupa murni adalah karya seni rupa yang diciptakan untuk memenuhi kepuasan batin senimannya dan tidak memiliki tujuan praktis. Karya seni rupa terapan adalah karya seni rupa yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari manusia. Namun dengan keanekaragaman suku dan budayanya banyak melahirkan bermacam-macam carak karya yang berupa seni murni ataupun seni pakai. Adapun daerah-daerah di wilayah Nusantara yang menghasilkan karya seni rupa terapan, antara lain :

1. Batik terdapat di daerah perajin Solo, Yogya, Pekalongan, Madura.
2. Keramik terdapat di daerah perajin Kasongan, Yogyakarta.
3. Anyaman terdapat di daerah perajin hampir di seluruh Nusantara.
4. Tenun ikat terdapat di daerah perajin Sumba, Sumbawa, Flores, Jepara
5. Ukir kayu terdapat di daerah perajin Jepara, Bali, Asmat (Papua)
6. Perak terdapat di daerah perajin Kota Gede, Yogyakarta.
7. Kuningan terdapat di daerah perajin Juwana, Jawa Tengah.
8. Ukir batu terdapat di daerah perajin Muntilan, Magelang, dan Bali.
9. Kulit terdapat di daerah perajin Cibaduyut, Tunggulangun, Surabaya

F. METODE PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran scientific

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Berdoa
- Absensi kehadiran siswa
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti pembelajaran, peserta didik bersama dengan guru dapat melakukan aktifitas sbb :

- a. Guru mendeskripsikan pengertian seni rupa murni dan terapan
- b. Guru menjelaskan apa saja yang termasuk dalam seni rupa murni dan terapan

3. Kegiatan Penutup

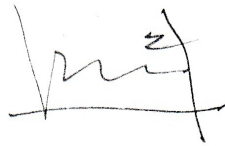
- a. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik menanyakan materi yang telah disampaikan
- b. Guru memberikan kesimpulan dan tanya jawab

H. PENILAIAN

Jawablah Soal dibawah ini :

- 1 Jelaskan apa yang disebut seni rupa murni dan terapan ?
- 2 Apa saja yang termasuk dalam seni rupa murni ?
- 3 Sebutkan ragam ragam seni rupa terapan ?
- 4 Sebutkan daerah-daerah yang menghasilkan seni rupa terapan ?

Mengetahui :
Guru Mapel Seni Rupa



Ponidi, S.pd.

Mahasiswa



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMP N 1 SEWON
Kelas/Semester	: IX/Ganjil
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Seni Rupa)
Topik	:Seni lukis teknik aquarel
Alokasi Waktu	: 3x40 menit
Kurikulum	: 2013

A. KOMPETENSI INTI

KI 1 :Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 :Mencoba mengolah, dan menyaji dalam ranah konkrit (menggunakan, mengurangi, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca,menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR

1.1.Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

2.1.Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian

2.2.Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya

2.3.Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap

lingkungan dalam berkarya seni

3.1.Memahami konsep materi seni rupa murni

C. INDIKATOR PEMBELAJARAN

1. Mendeskripsikan pengertian seni lukis
2. Mendeskripsikan berbagai alat dan bahan melukis
3. Membuat karya seni lukis teknik *aquarel* dengan cat air

D.TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses belajar mengajar peserta didik mampu :

1. Mendefinisikan pengertian seni lukis
2. Menyebutkan berbagai alat dan bahan melukis
3. Membuat karya seni lukis teknik *aquarel* dengan cat air

E. MATERI PEMBELAJARAN

1.Seni Lukis

Seni lukis merupakan karya seni rupa berwujud dua dimensi yang dalam penciptaannya mengolah unsur titik, garis, bidang, tekstur, warna, gelap terang, dan lain-lain melalui pertimbangan estetik. Pada karya seni rupa purbakala, objek yang dipilih kebanyakan berupa bentuk manusia, flora, dan fauna.

2.Alat dan Bahan Melukis

- a.Cat poster (*poster colour*) dan cat air (*water colour*), gambar yang dihasilkan dari kedua media ini hampir sama, bedanya warna cat poster lebih cerah.
- b.Tinta bak atau tinta Cina, ada yang berupa cairan dan ada yang batangan, warnanya pekat, sesuai untuk membuat blok, dan cara penggunaannya dengan bantuan kuas.
- c.Cat minyak (*acrylic*), terdiri atas beragam warna yang disertai minyak pengencernya. Cat minyak ini digunakan untuk melukis pada kain kanvas.

- d. Kain kanvas dan spanram, merupakan satu kesatuan bahan. Kain kanvas menyatu dengan spanram (bingkai kayu yang berguna untuk merentangkan kain). Kain kanvas adalah bidang datar yang dibuat khusus untuk melukis.
- e. Kuas, untuk cat minyak berambut lebih kaku daripada yang digunakan untuk cat air. Bentuknya ada yang pipih, ada pula yang runcing dengan berbagai ukuran.
- f. Palet, merupakan bidang datar yang dibuat untuk mengolah cat. Palet untuk cat air dibuat dari plastik, sedangkan untuk cat minyak terbuat dari kayu.

3. Teknik Aquarel

Teknik aquarel adalah teknik menggambar / melukis dengan menggunakan cat air, dengan sapuan warna yang tipis sehingga hasilnya nampak transparan. Kadarnya mungkin sekitar 1:2 (cat:air) tetapi mewarna dengan aquarel harus cepat dalam mengoleskan warnanya.. karena jika tidak, akan terjadi perbedaan warna yang akan membuat gambar anda kurang indah..

F. METODE PEMBELAJARAN

1. Tanya Jawab
2. Eksperimen
3. demonstrasi

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

- 1) Mengucapkan Salam
- 2) Berdoa
- 3) Motivasi dan apersepsi

b. Kegiatan Inti

- 1) Peserta didik memaparkan pengertian seni lukis

- 2) Peserta didik menyebutkan berbagai alat dan bahan untuk membuat karya seni lukis
- 3) Guru memberikan contoh karya seni lukis teknik *aquarel*
- 4) Peserta didik membuat karya seni lukis teknik *aquarel*, dengan objek lingkungan sekolah

c. Kegiatan Penutup

- 1) Guru menanyakan kesulitan selama proses belajar mengajar yang sudah dilakukan
- 2) Guru memberikan kesimpulan akhir
- 3) Peserta didik mengumpulkan karya
- 4) Berdoa selesai pelajaran.

H. PENILAIAN

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Soal: Buatlah karya seni lukis teknik *aquarel* diatas kertas A3 dengan gambar cerita dongeng ?

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Skor
		Komposisi	Penguasaan teknik	Ketepatan bentuk	Kreativitas			
1								
2								
3								
4								
5								

Keterangan:

1 = sangat kurang

2 = kurang

Perolehan skor
x Nilai ideal (100)
Skor maksimal

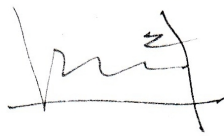
3 = cukup

4 = baik

5 = sangat baik

NILAI = _____

Mengetahui :
Guru Mapel Seni Rupa



Ponidi, S.pd.

Mahasiswa



Muhammad Reza Agasi
NIM 11206244010

DAFTAR NILAI KELAS VII E SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	AHMAD KHOLID FAHMI	4	95	80	80	85
2	ALYA MARISCA	3,6	85	90	85	80
3	ANGGITA RIKA DAMAYANTI	3,8	80	90	95	90
4	ANNIDA ANINDYA PUTRI N S	4	80	90	75	90
5	ARI WAHYU SUSILAWATI	4	80	83	80	85
6	AULIA ZULFA	4	90	90	80	85
7	AVVAN BAYKHAQI AMSAR	4	85	90	80	85
8	BHANU GILANG ADYATMA	3,6	90	90	80	85
9	DIAH DWI UTAMI	4	85	90	95	80
10	DYAH AYU SAVITRI	3,8	85	85	95	90
11	EKA WIDIASTUTI	4	80	80	80	90
12	FENI DWI NURHALIMAH	3,8	90	90	80	85
13	HABIB ILMA SUBHAN	4	90	85	95	90
14	INEKE DIAS PRASTIWI	3,8	80	80	80	85
15	JAVASUN HIDAM IFTINAN	4	85	95	80	85
16	LINDA FEBRININGSIH	4	95	90	80	80
17	LUTFIA QOTRUNNADA	4	75	80	80	90
18	MUHAMMAD AKBAR FEBRIANTO	4	80	90	75	80
19	NANDA RIZKI KUSUMA	4	80	80	85	95
20	NARA ARANTIKA	3,2	80	80	85	85
21	NUR HIDAYAT SIWI MARYADI	3,8	80	95	80	80
22	NURUL ARINI	3,4	95	80	80	80
23	RANGGA ARYA PERMANA	4	95	80	80	80
24	REINGGA PANDU AJITAMA	3,8	80	80	80	90
25	ULFIANA AULIA	3,2	80	80	95	85
26	WINDI RAHMADHANTI	4	95	75	85	90
27	YOGA NUGRAHA FEBRIANTO	3,4	80	85	80	85
28	YOKA PRASETIA	3,6	80	85	90	80

DAFTAR NILAI KELAS VII F SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	ADELIA MUTIARA KUMALASARI	3,4	85	85	80	80
2	ADHIKA FAHMI RAMADHAN	3,6	80	80	80	80
3	ANITA ALEH NURJANAH	4	90	80	85	75
4	APRILIA REGITA TRININGSIH	4	90	90	85	80
5	APRILIANO ROSSY SYAHPUTRA	3,6	85	85	80	75
6	BAKTI DIAN RACHMADI	3,6	90	90	80	75
7	DEWI RAHMA SARI	3,8	85	85	80	80
8	DONI SETIAWAN	3,4	85	85	80	85
9	DWI RATNANINGSIH	4	80	80	85	80
10	EKA ANGGRAINI	4	90	85	85	85
11	ELANG NOVE ARDIANTO	4	80	80	85	85
12	ELYASA NUR KHASANAH	4	95	95	95	85
13	FAIZ SHOFI MILLATINA	4	85	85	85	80
14	FAJAR FARANITA ADHININGTYAS	4	80	80		80
15	GESTI MARINI	3,6	80	80	95	80
16	HANIFIYA SAMHA	3	80	80	95	80
17	HILWAS LANTIKA	4	90	90	85	80
18	HIZHWATI DIANAH KHAIRUNNISA	4	85	95	90	90
19	ILYAS RIZKY ANTASARI	4	90	85	80	75
20	INDRA SETIAWAN	4	85	85	85	90
21	KRISNA LINDRA PANGESTU	4	85	80	80	80
22	KUSUMA DEVI SAFITRI	4	80	80	80	75
23	MARCELINA DIAS FADILA	4	90	95	80	80
24	MIFTACHUL HUDA	3,8	90	90	80	90
25	NOVEN RAMADHANI	3,6	85	85	80	80
26	NUR AFIFAH INDRIYANI	4	85	85	85	80
27	SERUNI GITA ANJANI	3,6	85	85	95	85
28	VIONA EKA SETIAWATI	3,4	85	85	95	80

DAFTAR NILAI KELAS VII G SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	ANDITA FIRLY SAPUTRI	3,6	85	85	80	80
2	APRIVIA RAHMAWATI	3,4	80	80	90	95
3	ARIFKA TEGAR HIDAYAH	4	80	90	90	85
4	ASSAJIDA ULIL MA'RUF	3,6	90	85	85	80
5	AUDY NUR RACHMADA	3,6	85	80	85	80
6	BIANKA DWI MULIA PUTRA	3,8	90	95	85	80
7	DONOVAN HARDY	4	85	90	85	95
8	FARHAN KANUGRAHAN PUTRA	3,8	85	90	80	85
9	FIKRI FIRDAUS	3,8	80	80	90	85
10	GILANG YUDHISTIRA PUTRA	4	85	90	90	80
11	LUMINTA ADJIE SUKMA	3,8	80	80	85	80
12	MAY NISA SIWITYASTUTI	3,8	95	90	80	90
13	MUHAMMAD MUSYAFFA AFFANDI	4	85	95	80	95
14	OCTA SOFIYANTI	4	80	95	90	85
15	PRIMA MUTIARA APRILIA	4	80	80	90	80
16	QUR'ANA NUR ARIFAH	3,8	80	80	80	80
17	RAMADHANI DAMAR PRATIWI	3,4	90	90	90	80
18	RIFKY BAGUS SANTOSO	4	95	90	80	90
19	RIRIS NURUL AINI	4	85	90	90	95
20	RIZKA YUNITA WULANDARI	4	85	83	95	85
21	ROHMAH NUR LAILI	3,8	80	90	95	85
22	RONA MAHARANI	3,4	80	90	80	80
23	RYO SLAMET RYANTO	3,8	95	85	80	80
24	TIA WAMALASARI	3,4	90	80	90	95
25	VERNANDI ELLYSYANTA	3,8	85	90	90	90
26	VICA AUZI NURELLIA	3,4	85	85	90	85

DAFTAR NILAI KELAS VII H SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	AHMAD REZAL PAMUNGKAS	4	85	80	95	80
2	ALIF NUR HARMAWAN	3,6	80	95	85	90
3	ALVINA NORITA RIZKI	4	80	90	85	80
4	ANGGRAINI PUSPANINGRUM	3,6	90	90	85	95
5	ANITA RISKY WULANDARI	3,6	85	80	90	95
6	ANNISA RAHMA OKTAVIA	3,2	90	80	80	95
7	AZIS MIFTAH NUR ROHMAN	3,6	85	90	95	90
8	DITA NOR FATIKHAH	3,6	85	90	85	90
9	DIVA ALFIANA DEWI	4	80	80	80	95
10	ESTU MEI MUFLIKHATUN WIJAYANTI	3,8	85	90	75	95
11	FALAH SHALAHUDDIN	4	80	80	75	90
12	GANDIS WIDIA NINGRUM	4	95	90	80	90
13	INDAH LESTARI	3,2	85	95	85	90
14	KHAIRUNNISA DITA AULIA	4	80	95	80	83
15	MELINDA PUTRI PRATIWI	4	80	80	95	80
16	MUSA SUMADI RANGGA SASMITA	3,4	80	80	75	90
17	NICOLAUS TAVELIC CANDRA JULIAN PUTI	4	90	90	85	80
18	RIRIS WAHYUNINGTYAS	4	95	90	90	95
19	THOMAS HENDRA NOVA Rianto	3,6	85	90	95	95
20	WIDYA PUSPITA ALAMANDA	4	85	83	95	95
21	YUDHA PUTRA VERNANDIKA	3,8	80	90	85	90

DAFTAR NILAI KELAS VIII E SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	ACHMAD SAFRIZAL	3,20	80	80	80	95
2	ADIKI MAWADATI	3,24	95	95	80	85
3	ALFATH HIDAYAT	3,69	95	95	90	85
4	ALFINA ARMEISANTI NOORRO	3,42	95	95	95	90
5	ANDHIKA IRFAN KURNIAWAN	3,58	85	95	85	85
6	ANDI NUGROHO SAPUTRO	3,34	85	95	85	95
7	BIMA ADHITYA NUGROHO	3,43	80	90	80	95
8	BIMA INDRA PRATAMA	3,50	85	90	85	90
9	DEDE FIRMANSYAH	3,65	90	90	90	85
10	DESITA RAMADHANI PUTRI	3,68	90	95	90	90
11	ENGGAR JATI WAHYU N	3,37	80	80	95	85
12	FADA AZKADINA ZHUFAIRAH	3,43	85	95	85	80
13	FIRSTA RIZAL PRIMADHANI	3,53	85	95	90	85
14	IBNU BAYUSENO	3,58	85	80	85	80
15	ISNAVERA KHOIRUNNI'MAH	3,65	80	90	95	80
16	LOLA TRISNAWATI	3,25	95	95	95	95
17	MAYDA AKYAS HANIFATURRA	3,28	80	95	85	80
18	NADIA DWI ARYANI	3,64	85	80	85	95
19	NURUL RAHMI	3,57	80	80	85	80
20	OKTAVIANI SEKAR PRATIWI	3,68	90	95	90	85
21	RATIH KURNIASIH	3,47	90	95	90	85
22	RIZKI NUR IKHSAN	3,52	85	80	85	80
23	SEPTI ISTINA	3,45	90	90	85	90
24	SHANTI DEWI	3,27	85	80	95	85
25	SOLIKHAH FADLILATUNISA	3,36	80	95	80	80
26	SONIA PUTRI NUR AFRIANTI	3,44	85	95	85	90
27	TIYAS WULANDARI	3,42	95	95	80	85
28	WISNU ARDIYANTO	3,48	80	80	95	80

DAFTAR NILAI KELAS VIII F SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	AAN FAHRU RIYADI	3,20	80	80	85	85
2	ACHMAD HUSNA AZ-ZAHRI	3,24	95	85	80	90
3	ANANDA OLGA ZERLINDA	3,69	95	95	80	80
4	BALQIS PRAJNA KSHANTI	3,42	95	80	90	90
5	CHOBITHA DYAH NOURMALITA	3,58	95	85	85	90
6	DIAMONDA BEAUTY FANI	3,34	95	80	90	90
7	ELANG TEJA PERMANA	3,43	90	95	85	90
8	FAJAR PITANA	3,50	90	95	85	90
9	FAUZAN HASBULAH	3,65	90	78	80	85
10	HAFIDH SETIA NUR IZZULHAQ	3,68	95	95	85	85
11	HALILINTAR TAZAKA ABIMANY	3,37	80	80	80	90
12	HANIFAH NUR KHASANAH	3,43	95	95	95	85
13	HASNABILA KHAIRUNNISA	3,53	95	95	85	90
14	KALINTANG	3,58	80	85	80	85
15	MAZIDATUL FITHRIYA	3,65	90	95	80	85
16	MELIA YULI ASTUTI	3,25	95	95	80	90
17	MUHAMMAD KHOIRUL MUNA	3,28	95	80	90	90
18	NOURMA SILVIA PUSPITARANI	3,64	80	80	95	85
19	NURUL ASYIFA	3,57	80	95	85	90
20	RACHMANANDA MAULANA	3,68	95	95	85	85
21	RAHMI KURNIASARI	3,47	95	95	80	85
22	REISYA AMALIA LUBIS	3,52	80	95	80	85
23	TOTTI GUNTUR SADEWA	3,45	90	80	95	90
24	WENDY KURNIADEWI FEBRIAN	3,27	80	80	90	90
25	WINDI RAHAYU ASTUTI	3,36	95	95	87	95
26	ZUBAININDRA BAGUS FEBRI M	3,44	95	80	85	85
27		3,42	95	95	85	90
28		3,48	80	80	85	85

DAFTAR NILAI KELAS VIII G SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	ALIEF KUSDHI RACHMAWAN	3,64	80	80	85	85
2	ANDINI SARTIKA PUTRI	3,43	95	85	80	90
3	ARDHA NOVIANTA	3,00	95	95	80	80
4	DWI AFRIYANI	3,82	95	80	90	90
5	ELISA MEYRA SUTAMTO	3,00	95	85	85	90
6	FANDIKA YOGA PRATAMA	3,80	95	80	90	90
7	FATONY ROYHAN DARMAWAN	3,56	90	95	85	90
8	FEBRI PRAMONO	3,81	90	95	85	90
9	HENDRI NUR CHOLIS	3,79	90	78	80	85
10	INDRIANA SERINA DEWI	3,39	95	95	85	85
11	ISNAINI SHOLIKHAH	3,60	80	80	80	90
12	KAMAL ALFIANITA ADININGSIH	3,26	95	95	95	85
13	LISNA KURNIA ASTUTI	3,15	95	95	85	90
14	MAULIDATUNISA ARINANDA P	3,00	80	85	80	85
15	MUHAMMAD FADHIL ALI	3,67	90	95	80	85
16	MUHAMMAD HENDRY PUTU A	3,76	95	95	80	90
17	MUHAMMAD YUDI AFIYANTO	3,52	95	80	90	90
18	PRATIWI INDRAYENI	3,71	80	80	95	85
19	RAKA SURYA YUDHISTIRA	3,78	80	95	85	90
20	SAPNA RIYANI	3,44	95	95	85	85
21	SEPTIANA WAHYUNI	3,84	95	95	80	85
22	SHABRINA MUNTAZHIRAH AL	3,53	80	95	80	85
23	TAUFIQURACHMAN	3,44	90	80	95	90
24	WALFAJRI PUTRA	3,59	80	80	90	90
25	WIDYANINGSIH	3,82	95	95	87	95
26	ZUNITA NUR AZIZAH	3,00	95	80	85	85

DAFTAR NILAI KELAS VIII H SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spiritual	Nilai Sikap	Pengetahuan	Praktik	
1	AKUR DARISMAN	3,56	85	95	90	85
2	ASRI MUSTIKA AJI	3,67	90	95	95	80
3	BAKAT BAGUS SANTOSO	3,84	80	80	85	80
4	DEWI SRI WAHYUNIGSIH	3,30	90	90	80	90
5	FAJAR NUR ROCHMAN	3,59	90	80	85	85
6	FARISNA AYUNING TYAS	3,56	90	95	90	90
7	HANDHI TRI YOGA	3,30	90	95	95	85
8	IRA DWI FEBRIYANTI	3,49	90	95	95	85
9	KINTOKO IRFAN SAPUTRO	3,41	85	80	85	80
10	MUHAMMAD AVIF FAUZI	3,00	85	80	85	85
11	MUHAMMAD BERYL FAVIAN	3,58	90	95	90	80
12	MUHAMMAD HANIF ULUMUDDIN	3,40	85	95	90	95
13	MUHAMMAD KURNIAWAN SANI	3,51	90	95	95	85
14	MUKHAMMAD AFIF RIFOI	3,50	85	95	85	80
15	NUNDYA SARI	3,67	85	95	80	80
16	NURMA FEBRIANI PALAASTITA	3,24	90	90	90	80
17	NURUL ARIYANTI	3,88	90	90	80	90
18	RADEN RORO GUSMAYA FAIZATUNNISA	3,17	85	90	95	95
19	RAGANE ARYAKUSUMA	3,81	90	95	85	85
20	REFALDI LUKMAN MULIA	3,00	85	80	80	85
21	RIA AZNI ARDINA	3,10	85	95	85	80
22	ROSSELA LESTANIA	3,55	85	95	85	80
23	SAFITRI YUNI LESTARI	3,45	90	80	90	95
24	TRI HIDAYATUN	3,52	90	90	90	90
25	YUSRON A LIL BAYAN	3,63	95	95	95	87
26	SALSABILA TIARA RAMADHANI PUTRI	3,46	85	95	85	85
27	APRISA ELIA PUTRI	3,86	90	80	85	85
28	NINDYA KIRANA LUFTA	3,30	80	80	85	85

DAFTAR NILAI KELAS IX E SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spirit ual	Nilai Sikap	Pengetah uan	Praktik	
1	ADELA RATNASARI	3,6	80	70	80	80
2	AJI SANTOSA	4	80	70	75	80
3	ALDEA RIZKA NOVAREKA	3,8	80	75	80	80
4	ALFIAN NUR RAHMAN	4	90	75	80	80
5	ALIF APORISMA SHOFANANDA	3,6	90	80	85	80
6	ANINUR KARTIKA	4	90	75	80	80
7	BAGUS ANANTA PRATIDINA	3,6	90	80	85	80
8	DWI ASTUTININGSIH	4	80	80	80	70
9	DWIRAHMAWATI	4	80	70	85	80
10	DWIYANTRI RAHESANITA	4	75	80	85	75
11	EDO IQBAL PRASETYO	3,6	90	80	85	80
12	HANI ISTILATIFAH	3,6	80	70	90	80
13	HANIFA DEWI FEBRIANA	3,2	80	80	80	70
14	HARYA ANGGITAMA	3,6	75	80	80	70
15	IKA TYAS SUCIAGUSTIN	3,6	90	70	80	80
16	ISNANURAINI	4	80	80	80	80
17	MERLIN SERVITIA	3,8	80	75	90	80
18	MUHAMMAD AINUL YAQIN	4	75	80	75	75
19	MUHAMMAD NUR HIDAYAT	4	90	75	90	80
20	MUKLAS RAHMANTO	3,2	80	80	80	80
21	MUSTOFA BISRI	4	80	75	75	80
22	PANDU DEWANATA	4	80	80	80	80
23	RASYIDAH NAFIATUN NISSA	3,4	90	80	90	80
24	RIZA ISNA KHOIRUNISA	4	90	80	100	80
25	SALSABELA EKA PANCARINI	4	80	70	80	80
26	SYAIFUL NURROHMAN	4	90	75	85	80
27	YUSUF ARFIANTO	4	90	75	90	80

DAFTAR NILAI KELAS IX F SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spirit ual	Nilai Sikap	Pengetah uan	Praktik	
1	AL FATH	4	90	80	80	80
2	ANDRE KURNIAWAN	4	90	80	80	70
3	ANNUR ZELLA PANGESTU	3,6	90	80	80	80
4	DAFIT PRASETYA PRATAMA	3,6	80	80	85	80
5	ISTI PUTRI NURANI	3,2	80	80	80	70
6	LEVINA APTA ALFIAMANDA	3,6	80	80	80	70
7	LUTHFITA LABIBA KHUZAIMA	3,8	80	80	75	70
8	MASDA KARESA	3,8	80	90	75	80
9	MAYA FITRI ASTUTI	4	80	80	80	70
10	MUH HASBULLOH	4	80	80	80	70
11	MUHAMMAD SHOHIB	4	90	80	80	80
12	NADIF MILZAN RAMADHAN	3,8	80	90	75	70
13	PRISMA GATRA TIARA	3,6	80	90	90	80
14	RAFIKA ALLENDE SALSABILA	3,2	80	80	75	80
15	RAHMAT DWI PRASTANTO	3,6	90	90	80	80
16	RANIA NOVA DECHANDRA	3,6	90	90	95	80
17	RICO NUR ARIFIN	4	90	80	80	75
18	RIEZQI MARSHA PRATAMA	3,8	80	80	75	80
19	RISKA OKTAVIANI	4	80	80	75	80
20	RISNA DESSY INDAH SARI	4	90	80	85	80
21	RIZQI AZKIAUL MUKARROHMAH A	3,2	80	80	80	70
22	VAJRINNA ANGGRAINI	4	80	90	80	80
23	WAHYU RAHMAWATI	4	90	80	95	70
24	WAHYU ROSYANGGI	3,4	80	80	70	80
25	YUFRIZAL IRFANSYAH	4	80	80	75	70
26	ZULAIKHA FAJRI NUR RACHMAH	4	90	80	95	80

DAFTAR NILAI KELAS IX H SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spirit ual	Nilai Sikap	Pengetah uan	Praktik	
1	ANI FATHURROHMAH	3,4	80	80	90	75
2	DALU DANANGJAYA	4	80	80	80	75
3	DIMA MARYANTO	4	80	80	80	80
4	DUWI PRIHATINI	4	75	80	85	80
5	DYAS AZ-ZAHRA NURRAHMAH	4	80	80	85	75
6	FIRDA AYU RAMDHANI	4	80	80	90	75
7	FITRI NUR FAUZIAH	4	80	80	85	75
8	GALUH HENDI PUTRA	3,6	80	90	90	75
9	GESANG PUTRANTO DWI AJI	3	80	90	80	80
10	HUMAIRA' NURHIKMAH	4	70	90	90	80
11	IQBAL GILANG AHDHAN ARYAGI	4	80	80	85	80
12	KIRANA NIR LINGGAR	4	80	80	80	80
13	MUHAMMAD FACHRI NUUR R	4	80	90	85	80
14	MUHAMMAD IQBAL	4	80	90	80	80
15	MUHAMMAD ZULFA	4	75	90	85	75
16	NAFIDIAH DWI PUSPITASARI	4	80	80	80	75
17	NISMA FAUZIYAH ISTIQOMAH	3,8	80	80	85	80
18	RESHA BELLA MIFTAKHUL	3,6	80	80	90	80
19	RIADHUL KHABIBAH	4	75	80	90	80
20	RINDI NUR AFNI	3,6	80	80	80	80
21	SHAFa DHIA ZAHIRA	4	80	90	85	80
22	SITI UMATUN	3,4	75	90	80	80
23	YUSUF	4	80	80	75	80

DAFTAR NILAI KELAS IX H SMP NEGERI SEWON

NO	NAMA	RINCIAN NILAI				
		Nilai Spirit ual	Nilai Sikap	Pengetah uan	Praktik	
1	ADI WIBOWO	4	90	80	80	90
2	AGATHA DWIKI SAVELLA	3,6	80	75	85	80
3	ALIN RIZKI AMITA	3,8	90	75	85	90
4	ANGGIA NITA EFENDI	4	90	80	80	90
5	BERLIAN NOVANDA AGESTA	4	80	80	85	90
6	CHALLIDA NOOR HIKMARANI	4	80	80	80	80
7	CLAUDIA ADININGTYAS HUTAMI	4	90	80	85	90
8	ENY KURNIAWATI	3,6	80	75	80	80
9	HAMDAN IRFAN WIJAYA	4	90	80	80	90
10	HANA KHOIRIYAH	3,8	80	75	85	80
11	HENDRA SULISTIYA	4	80	80	90	80
12	IDHAM ICHSANUL IRCHAM	3,8	80	75	75	80
13	KEZIA MILENIA ZEFLINA WIJAYADI	4	80	80	80	80
14	LAILY NOVRISA KURNIA PUTRI	3,8	80	75	80	80
15	LISTIO AGUSTIADI NUGROHO	4	80	80	75	80
16	MARSEL MUSTOFA	4	80	80	80	90
17	MUHAMMAD ARYA WILDAN FAUZI	4	80	80	80	80
18	MUHAMMAD ASEP MAULANA	4	75	80	85	90
19	MUHAMMAD CHOIRUL LATIF	4	90	80	80	80
20	MUSTHOFA HASAN AL BASRI	3,2	90	70	90	90
21	NATALIA DESHINTA WIDYANINGRUM	3,8	80	75	80	90
22	NOVIA RATNAWATI	3,4	80	70	85	90
23	NURUL NUR LATIFAH	4	80	80	85	80
24	RISTI HAYU PANGESTU	3,8	75	75	80	90
25	SANIA AMALIA AL BURHANY	3,2	90	70	85	80
26	YOHANES ARDANTIO DIMAS P	4	90	80	80	90
27	NURUL MELINIA PUTRA	3,4	80	70	85	80
28	NUR SYAHRIANA HATTA	3,6	80	80	80	80
29	OSKA RAFIDA MUADZ	4	80	80	80	80
30	DIAJENG OLGA ARULIA PINING K	3,6	80	75	85	80

DOKUMENTASI PRAKTIK PEMBELAJARAN



Gambar 1. Demonstrasi



Gambar 2. Demonstrasi Langsung



Gambar 3. Praktik Siswa



Gambar 4. Penjelasan Guru pada Siswa yang Bertanya



Gambar 5. Penguatan Materi



Gambar 6. Demonstrasi dan Diskusi



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 SEWON
Alamat Sekolah : Des-S Jln. Parangtritis km. 7. Fax./ Telp. Sekolah :
Nama DPL PPL : Drs. Suwarna M.Pd.
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan Seni Rupa / FBS
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 Mahasiswa

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	7/7 2014	2	RPP Program PPL	Program PPL	
2	10/8 2014	2	RPP & Modul, Gb.	Modul Pedagogik 3 RPP	
3	20/8 14	2	Bimbel PPL Termodul Regional	Modul GRPP	
4	9/9 14	2	Bimbel PPL Modul Mandiri	Kelas B.	

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Kepala Sekolah / Lembaga

Mhs PPL Prodi

M. Reza Agasi